

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP POTENSI MINAT INVESTASI
GENERASI Z DI PASAR MODAL DENGAN *PERCEIVED EASE OF USE*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TAHUN 2024**

SKRIPSI



Oleh:

BUNGA AYU PUTRI
NPM. 20.61201.021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA
2025**

HALAMAN JUDUL

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP POTENSI MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL DENGAN *PERCEIVED EASE OF USE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TAHUN 2024



Oleh:

BUNGA AYU PUTRI
NPM. 20. 61201. 021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA
2025**

UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

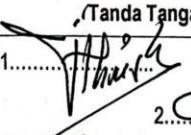
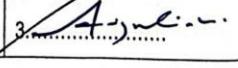


**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **20 Maret 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Drs. Ali Mushofa, SE, MM	1..... 	Ketua
2.	Agus Riyanto, SE, M.Ak	2..... 	Anggota
3.	Dr. M.Astri Yuliddar Abbas, SE, MM	3..... 	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : BUNGA AYU PUTRI
NPM : 20.61201.021
Judul Skripsi : Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Dengan Perceived Ease Of Use Sebagai V Ariabel Mediasi Tahun 2024.

Nilai Angka/Huruf : **76,52 / = B+ =**

Catatan :

1. LULUS / TIDAK-LULUS
2. REVISI / TIDAK-REVISI

Mengetahui

Pembimbing II


Agus Riyanto, SE, M.Ak

 Diterima dengan CamScanner

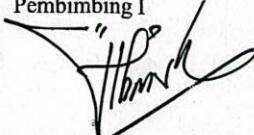
Dr. Drs. Ali Mushofa, SE, MM.

HALAMAN PERSETUJUAN UJI KOMPREHENSIF

Judul	: PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP POTENSI MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL DENGAN <i>PERCEIVED EASE OF USE</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TAHUN 2024
Diajukan Oleh	: Bunga Ayu Putri
NPM	: 2061201021
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/prog. Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Drs. Ali Mushofa, MM
NIDN. 9911001583

Pembimbing II


Agus Rivanto, SE, M.Ak
NIDN. 1125088703

Mengetahui,


Bekan Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda,


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.,E M M
NIP. 19730704 200501 1002

Lulus Ujian Komprehensif tanggal : 20 Maret 2025

HALAMAN PENGUJI
SKRIPSI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025

Dosen Penguji

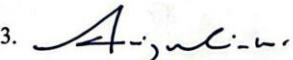
1. Dr. Drs. Ali Mushofa, MM

1. 

2. Agus Riyanto, SE., M.Ak

2. 

3. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM

3. 



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Bunga Ayu Putri

NPM : 2061201021

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP POTENSI MINAT INVESTASI
GENERASI Z DI PASAR MODAL DENGAN PERCEIVED EASE OF USE
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TAHUN 2024**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Pengaji, sebagai berikut:

No	Dosen Pengaji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1	Dr. Drs. Ali Mushofa, MM	1. Dasar Teori Pasar Modal Saham 2. Pembahasan.	" <i>Hanif</i>
2	Agus Riyanto, SE., M.Ak		<i>Ag</i>
3	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM	1. Alur panah dalam Model Konseptual 2. Perlu Penegasan Variabel Moderasi Atau Mediasi.	<i>A. Astri</i>



Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP



Bunga Ayu Putri, Lahir di Muara Ancalong pada tanggal 07 Agustus 2002, merupakan anak Pertama dari pasangan Bapak Ariansyah dan Ibu Siti Aisyah. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar tahun 2008 di SD Negeri 001 Muara Ancalong dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Muara Ancalong pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri 2 Muara Ancalong dan lulus pada tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi Manajemen konsentrasi keuangan. Pada bulan agustus tahun 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Handil Terusan Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Bunga Ayu Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal dengan Perceived Ease of Use Sebagai Variabel Mediasi Tahun 2024”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Cinta pertamaku, Ayahanda Ariansyah dan pintu surgaku, Ibunda Siti Aisyah mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan serta do'a yang selalu mereka berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Adikku, Muhammad Yudha Saputra dan Bella Sawitri. Terima kasih sudah menjadi *Mood booster* dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
3. Ahmad Habibi. Yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengajaran skripsi. Terima

kasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, materi, dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Bapak Dr. Drs. Ali Mushofa, MM selaku dosen pemimping I, dan Bapak Agus Riyanto, SE, M.Ak selaku dosen pemimping II skripsi saya, terima kasih atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Kepada Staf Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan banyak perhatian yang bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat penulis (Dita Safitri), terima kasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Seluruh teman kelas kampus angkatan 2020 terima kasih untuk semua dukungan, semangat dan kebersamaannya selama perkuliahan.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Bunga Ayu Putri terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang

diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaiakannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Bunga. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan keilmuan penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan terbuka terhadap kritik. Akhir kata harapan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Samarinda, 17 Juli 2024

Bunga Ayu Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA	Error! Bookmark not defined. i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xliv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	15
1.6 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II DASAR TEORI	18
2.1 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Landasan Teori	23
2.2.1 Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	23
2.2.2 Teori Pasar Modal.....	25
2.2.3 Manajemen Keuangan	29
2.2.4 <i>Efficient Market Hypothesis</i> (EMH)	30
2.2.5 Investasi	31
2.2.6 Teknologi Informasi	36
2.2.7 Generasi Z	39
2.2.8 Perceived Ease Of Use	40
2.3 Model Konseptual	43

2.4 Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Metode Penelitian	46
3.2 Definisi Operasional Variabel	46
1. Variabel Dependen.....	48
2. Variabel Independen	48
3.3 Populasi dan Sampel	50
3.3.1 Populasi	50
3.3.2 Sampel	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5 Pengujian Instrumen.....	55
3.5.1 Uji Validitas Data	55
3.5.2 Uji Reliabilitas Data	56
3.6 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.1 Uji Normalitas.....	56
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	57
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	58
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda	58
3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)	59
3.7.2 Koefisien Korelasi (R).....	60
3.8 Pengujian Hipotesis.....	61
3.8.1 Uji T	61
3.8.2 Uji F	61
3.9 Uji Sobel Test	62
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Pasar Modal	63
4.2 Visi dan Misi dari Pasar Modal	64
4.2.1 Visi dari Pasar Modal	64
4.2.2 Misi dari Pasar Modal	64
4.3 Gambaran Objek Penelitian (Generasi Z)	65
4.4 Karakteristik Responden	66

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	69
5.1 Analisis Data Penelitian	69
5.1.1 Uji Validitas Data	69
5.1.2 Uji Reliabilitas Data	72
5.2 Uji Asumsi Klasik	74
5.2.1 Uji Normalitas.....	74
5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	75
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	77
5.2.4 Uji Linearitas.....	77
5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	79
5.3.1 Persamaan Regresi	80
5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	84
5.3.3 Koefisien Korelasi	86
5.4 Pengujian Hipotesis.....	88
5.4.1 Uji Parsial (Uji T)	88
5.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	90
5.5 Uji Sobel Test	92
5.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
5.6.1 Pengaruh (X ₁) Terhadap (Y)	94
5.6.2 Pengaruh (X ₂) Terhadap (Y)	95
5.6.3 Pengaruh (M) Terhadap (Y).....	95
5.6.4 Pengaruh (X ₁) Melalui (M) Terhadap (Y)	97
5.6.5 Pengaruh (X ₂) Melalui (M) Terhadap (Y)	98
5.6.6 Pengaruh (X ₁) dan (X ₂) Melalui (M) Terhadap (Y)	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	99
6.1 Kesimpulan	99
6.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia	3
Gambar 2. 1 Model Konseptual.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sebaran Investor Domestik	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	63
Tabel 3. 2 Model Skala Likert	70
Tabel 3. 3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	77
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	83
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	84
Tabel 5.1 Uji Validitas (X1).....	86
Tabel 5.2 Uji Validitas (X2).....	87
Tabel 5.3 Uji Validitas (Y)	88
Tabel 5.4 Uji Validitas (M)	88
Tabel 5.5 Uji Reliabilitas	90
Tabel 5.6 Uji Normalitas.....	91
Tabel 5.7 Uji Multikolinearitas.....	92
Tabel 5.8 Uji Heteroskedastisitas	93
Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas Variabel X1	94
Tabel 5.10 Hasil Uji Linearitas Variabel X2	95
Tabel 5.11 Hasil Uji Linearitas Variabel M	95
Tabel 5.12 Hasil Uji Regresi Persamaan 1	96
Tabel 5.13 Hasil Uji Regresi Persamaan 2	98
Tabel 5.14 Hasil Uji Regresi Persamaan 3	99
Tabel 5.15 Uji Korelasi Determinasi (R^2) Persamaan 1	101
Tabel 5.16 Uji Korelasi Determinasi (R^2) Persamaan 2	102
Tabel 5.17 Uji Korelasi Determinasi (R^2) Persamaan 3	103
Tabel 5.18 Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi	104
Tabel 5.19 Hasil Uji Parsial (Uji T)	105
Tabel 5.20 Hasil Uji Simultan (Uji F)	107
Tabel 5.21 Perhitungan Sobel Test	108
Tabel 5.22 Hasil Uji Calculation Sobel Test	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	105
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	106
Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Kuesioner.....	107
Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner	112
Lampiran 5 Hasil Kuesioner.....	113
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	128
Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas	131
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik	132
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	135
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	136
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi	137
Lampiran 12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	138
Lampiran 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	139
Lampiran 14 hasil Uji Sobel Test	139
Lampiran 15 R Tabel, T Tabel, F Tabel dan Tabel Kolmogorof.....	141
Lampiran 16 Demografi Investor Individu	145

ABSTRAK

Bunga Ayu Putri, Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal dengan *Perceived Ease of Use* Sebagai Variabel Mediasi Tahun 2024. Dengan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Drs. Ali Mushofa, MM dan Dosen Pembimbing II Bapak Agus Riyanto, SE, M.Ak.

Penelitian ini di latar belakangi oleh pasar modal Indonesia pada periode Juli 2023 hingga Januari 2024 menunjukkan bahwa kelompok usia kurang dari 30 tahun tetap diposisi tertinggi dengan persentase > 57%, meskipun sedikit menurun dari 57,26% pada Juli 2023 menjadi 57,04% pada Januari 2024. Namun, total aset yang dimiliki oleh kelompok ini relatif kecil, stabil di Rp 35,09 triliun. Sebaliknya, meskipun proporsi investor yang berumur lebih dari 60 tahun hanya sebanyak 2,88%, mereka menguasai aset terbesar dengan nilai Rp 889,99 triliun pada Januari 2024, meski mengalami penurunan dari Rp 916,98 triliun pada Juli 2023. Ini menunjukkan bahwa generasi muda mendominasi jumlah investor, tetapi penguasaan aset terbesar masih berada dalam kategori umur yang lebih tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal dengan *Perceived Ease of Use* Sebagai Variabel Mediasi Tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif yang menggunakan Kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Dengan populasi Generasi Z yang tidak diketahui. Sampel pada penelitian ini berjumlah 105 responden. Data yang dipergunakan adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan kalkulator sobel test, untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kemajuan Teknologi Informasi melalui *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal. 2) Pengetahuan Investasi melalui *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal. 3) *Perceived Ease of Use* Memediasi Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal. 4) Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.

Kata Kunci : *kemajuan teknologi informasi, potensi minat investasi, pengetahuan investasi, perceived ease of use.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah aspek vital pada sistem keuangan modern yang memiliki fungsi menjadi wadah guna pertemuan bagi pihak yang mempunyai surplus dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (perusahaan). Pasar modal memberikan beberapa jenis investasi misalnya saham, obligasi, serta reksa dana, yang memungkinkan perusahaan guna memperoleh dana dengan cara menjual saham maupun obligasi ke para investor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi alokasi sumber daya yang efisien dalam perekonomian, mendukung pertumbuhan perusahaan, menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat ikut serta dalam peningkatan perekonomian secara luas (Destina, 2022:18).

Salah satu fitur utama dari pasar modal adalah kemampuan untuk menilai nilai perusahaan secara terus-menerus. Harga saham perusahaan di pasar modal mencerminkan penilaian kolektif investor tentang prospek masa depan perusahaan tersebut (Lubis et al, 2024:6). Ini berarti bahwa pasar modal menyediakan mekanisme pengawasan yang efektif, di mana perusahaan yang berkinerja baik akan dihargai dengan harga saham yang lebih tinggi, sementara perusahaan yang berkinerja buruk akan dihukum dengan penurunan harga saham. Mekanisme ini mendorong perusahaan untuk bekerja secara efisien dan transparan untuk menarik dan mempertahankan investor.

Namun, pasar modal juga memiliki tantangan dan risiko yang perlu dikelola dengan baik. Volatilitas pasar merupakan risiko pokok yang dihadapi bagi para investor. Harga saham dan instrumen pasar modal lainnya dapat berfluktuasi dengan cepat akibat beberapa faktor, khususnya perubahan situasi ekonomi, kebijakan pemerintah, berita perusahaan, serta sentimen pasar. Volatilitas ini dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi investor yang tidak siap atau tidak memiliki strategi investasi yang solid. Maka dari itu, penting oleh investor untuk mempunyai pemahaman yang memadai mengenai pasar modal dan mekanisme yang ada untuk melindungi diri dari risiko yang mungkin timbul.

Tabel 1. 1 Demografi Investor Individu

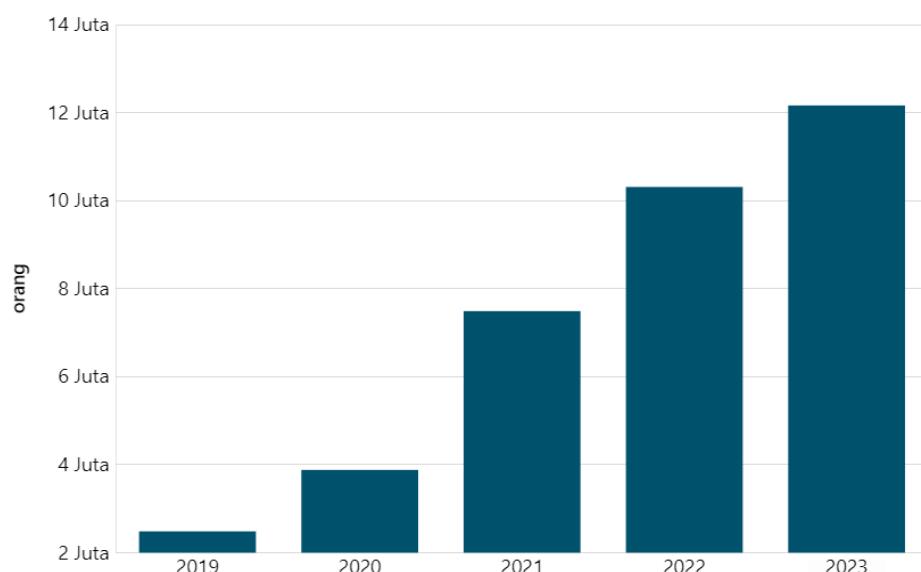
No	Usia (Tahun)	Presentase (%)		Aset (T)	
		Juli 2023	Agustus 2023	Desember 2023	Januari 2024
1	> 60	2,87	2,88	Rp. 916,98	Rp. 889,99
2	51 – 60	5,41	5,44	Rp. 219,95	Rp. 221,57
3	41 – 50	11,29	11,36	Rp. 148,87	Rp. 150,90
4	31 – 40	23,18	23,27	Rp. 92,12	Rp. 92,07
5	< 30	57,26	57,04	Rp. 35,09	Rp. 35,09

Sumber: (ksei.co.id)

Berdasarkan data tabel di atas, investor individu pada pasar modal Indonesia pada periode Juli 2023 hingga Januari 2024 menunjukkan bahwa kelompok usia kurang dari 30 tahun tetap diposisi tertinggi dengan persentase > 57%, meskipun sedikit menurun dari 57,26% pada Juli 2023 menjadi 57,04% pada Januari 2024. Namun, total aset yang dimiliki oleh kelompok ini relatif kecil, stabil di Rp 35,09 triliun. Sebaliknya, meskipun proporsi investor yang berumur lebih dari 60 tahun

hanya sebanyak 2,88%, mereka menguasai aset terbesar dengan nilai Rp 889,99 triliun pada Januari 2024, meski mengalami penurunan dari Rp 916,98 triliun pada Juli 2023. Ini menunjukkan bahwa generasi muda mendominasi jumlah investor, tetapi penguasaan aset terbesar masih berada dalam kategori umur yang lebih tua.

Salah satu alasan utama dominasi Gen Z di pasar modal adalah akses yang semakin mudah terhadap informasi dan produk investasi melalui teknologi digital. BEI dan institusi lainnya telah memainkan peran kunci dalam memperkenalkan dan mempermudah akses ke pasar modal, baik melalui 29 Kantor Perwakilan BEI yang ada di seluruh Indonesia, lebih dari 800 Galeri Investasi yang berlokasi di perguruan tinggi, sekolah, dan institusi lainnya, maupun melalui kemudahan pembukaan rekening investasi secara online. Inisiatif-inisiatif ini telah membuat pasar modal menjadi lebih inklusif dan mudah diakses oleh anak muda yang paham teknologi.



Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia
(Sumber:databoks.co.id)

Berdasarkan gambar diatas, total investor pasar modal di Indonesia meningkat signifikan setiap tahun, mencapai 12,16 juta orang pada 2023, naik 18% dari tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan sosialisasi, edukasi, serta literasi yang dilaksanakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (Santika, 2023:1). Tren ini menunjukkan minat yang semakin besar terhadap investasi, terutama selama pandemi Covid-19, ketika banyak orang mencari alternatif pengelolaan keuangan. Lonjakan jumlah investor yang mencapai 7,48 juta pada 2021 didukung oleh akses teknologi informasi yang memudahkan investasi melalui aplikasi trading dan kebijakan pemerintah yang membuat pasar modal lebih inklusif dan menarik bagi investor pemula, termasuk generasi muda.

Tren ini pun memperlihatkan bahwa terdapat peluang guna menumbuhkan partisipasi dan edukasi keuangan di kalangan generasi muda agar mereka dapat lebih memahami pentingnya investasi dan strategi pengelolaan kekayaan jangka panjang. Selain itu, data ini menggarisbawahi pentingnya inklusi keuangan yang dapat menjangkau semua kelompok usia dengan pendekatan yang disesuaikan untuk masing-masing kelompok. Dengan lebih banyak literasi keuangan dan akses terhadap instrumen investasi yang terjangkau, generasi muda dapat mengembangkan portofolio investasi mereka seiring waktu, berkontribusi pada peningkatan kekayaan dan stabilitas keuangan mereka di masa depan.

Regulator dan industri keuangan dapat memainkan peran penting dalam mendorong potensi minat investasi generasi Z dengan menyediakan alat dan sumber daya edukasi yang sesuai, serta menciptakan lingkungan investasi yang aman dan terpercaya. Inisiatif seperti kampanye edukasi, program literasi

keuangan, dan penyediaan platform investasi yang transparan dan mudah digunakan dapat membantu meningkatkan partisipasi generasi Z di pasar modal. Secara keseluruhan, potensi minat investasi generasi Z di pasar modal sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, serta nilai-nilai yang mereka anut. Dengan dukungan yang tepat dan akses ke sumber daya yang memadai, generasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi investor yang cerdas dan berdaya, yang tidak hanya mencari keuntungan finansial tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi dan sosial.

Tabel 1. 2 Sebaran Investor Domestik

No	Pulau	Percentase Investor (%)	
		Juli 2023	Agustus 2023
1	Jawa	68,84	68,69
2	Sumatera	16,67	16,71
3	Kalimantan	5,27	5,27
4	Sulawesi	4,71	4,77
5	Bali, NTT dan NTB	3,43	3,47
6	Maluku dan Papua	1,07	1,09

Sumber: (ksei.co.id)

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebaran investor domestik di Indonesia pada Juli dan Agustus 2023 menunjukkan bahwa mayoritas investor masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, dengan persentase sekitar 68,84% pada Juli dan sedikit menurun menjadi 68,69% pada Agustus. Sumatera menyusul dengan persentase sekitar 16,67% pada Juli dan sedikit meningkat menjadi 16,71% pada Agustus. Kalimantan, Sulawesi, serta Bali, NTT, dan NTB memiliki persentase yang lebih kecil, masing-masing berkisar antara 3% hingga 5%, dengan sedikit

perubahan antar bulan. Maluku dan Papua memiliki jumlah investor paling sedikit, sekitar 1,07% hingga 1,09%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada pertumbuhan di luar Jawa, dominasi Jawa sebagai pusat investor domestik masih sangat kuat.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam operasi pasar modal, membuat akses lebih mudah dan terjangkau bagi semua kalangan, termasuk generasi Z. Dengan platform perdagangan online, investor dapat melakukan transaksi secara real-time dari mana saja, menggunakan alat analisis canggih, dan memperoleh informasi pasar dengan cepat. Teknologi ini tidak hanya menumbuhkan efisiensi dan likuiditas pasar, namun juga menarik generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, mendapat manfaat dari akses luas dan cepat terhadap informasi investasi, sehingga teknologi seperti aplikasi investasi, platform trading online, dan media sosial sangat mempengaruhi minat dan perilaku investasi mereka (Pradnyawati, 2022:349).

Kemajuan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam investasi, memungkinkan akses mudah ke platform investasi online melalui aplikasi mobile yang *user-friendly* dan dilengkapi dengan fitur edukasi (Sudarmanto et al., 2024:646). Teknologi seperti AI, algoritma, dan blockchain mempermudah analisis data pasar, memberikan rekomendasi investasi, serta penggunaan *robo-advisors* yang efisien, sambil membuka peluang baru melalui tokenisasi aset dan *decentralized finance* (DeFi) (Huda, 2020:73). Media sosial juga menjadi sumber informasi penting bagi generasi muda yang semakin aktif di pasar modal. Namun,

kemajuan ini membawa tantangan seperti keamanan siber dan kesenjangan digital, yang memerlukan upaya berkelanjutan dalam literasi keuangan dan peningkatan infrastruktur teknologi agar manfaat teknologi investasi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat (Agata, 2024:1799).

Pengetahuan investasi adalah kunci sukses dalam dunia investasi, mencakup pemahaman tentang berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan mata uang kripto, serta prinsip-prinsip seperti diversifikasi dan analisis risiko yang membantu investor membuat keputusan cerdas dan mengelola potensi kerugian (Riana, 2022:21). Generasi Z, yang tumbuh di era digital, menunjukkan minat kuat dalam investasi pasar modal berkat kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber online dan program literasi keuangan. Aplikasi investasi yang *user-friendly* memudahkan mereka untuk berpartisipasi di pasar modal, meskipun mereka juga menghadapi tantangan seperti volatilitas pasar dan risiko investasi. Selain itu, generasi ini tertarik pada investasi berkelanjutan yang selaras pada nilai sosial serta lingkungan mereka (Armila et al., 2023:512).

Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan dipilih sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal. *Perceived Ease of Use*, yang diadopsi dari *Technology Acceptance Model* (TAM), merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan mudah dan bebas hambatan (Supriyati & Cholil, 2017:82). Dalam konteks investasi, Generasi Z cenderung memiliki minat lebih tinggi terhadap platform

investasi yang mereka anggap mudah digunakan, baik dalam hal navigasi, akses informasi, maupun kecepatan dalam melakukan transaksi. Kemajuan teknologi informasi, seperti aplikasi investasi dan platform trading online, dapat memperkuat persepsi ini, sehingga semakin mendorong potensi minat investasi. Dengan pengetahuan investasi yang memadai, persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi ini akan semakin kuat, karena individu merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia keuangan dan investasi. Generasi Z, sebagai kelompok yang tumbuh di era digital, memiliki akses yang lebih mudah terhadap informasi investasi melalui berbagai platform online. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun akses informasi telah terbuka lebar, potensi minat investasi di kalangan Generasi Z masih bervariasi. Hal ini diduga berkaitan dengan tingkat pengetahuan investasi yang mereka miliki serta persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi yang mendukung aktivitas investasi tersebut. Studi menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengakses platform investasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk terlibat dalam investasi, terutama di kalangan Generasi Z yang terbiasa dengan kemudahan teknologi (Wardana et al, 2024:53).

Permasalahan utama yang dihadapi adalah banyaknya platform investasi yang menawarkan berbagai produk keuangan, namun kurangnya pemahaman yang mendalam tentang risiko dan keuntungan yang dihadirkan oleh produk-produk tersebut. Generasi Z cenderung tertarik pada investasi yang menawarkan imbal

hasil tinggi, namun terkadang kurang memperhatikan risiko yang menyertainya.

Dalam konteks ini, *Perceived Ease of Use* atau persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat investasi mereka. Jika platform investasi mudah digunakan, maka Generasi Z akan lebih cenderung untuk mencoba dan terlibat dalam aktivitas investasi.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Lakatua et al (2024:43), menyoroti bahwa pengetahuan investasi adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan minat investasi. Penelitian lain oleh Davis (1989:12) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) juga menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi berperan penting dalam adopsi teknologi baru. Penelitian tersebut relevan dalam memahami perilaku investasi Generasi Z, terutama dengan adanya platform digital yang semakin mempermudah akses ke pasar modal. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana pengaruh langsung antara kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi memediasi minat investasi di kalangan Generasi Z di Indonesia, khususnya pada tahun 2024.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya riset gap yang perlu dikaji lebih dalam. Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989:12), di mana *Perceived Ease of Use* dianggap sebagai salah satu determinan utama dalam adopsi teknologi. Namun, model ini belum secara spesifik mengaitkan kemudahan penggunaan teknologi dengan potensi minat investasi di kalangan Generasi Z dalam konteks kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi. Sementara itu, secara empiris,

penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Firdaus & Ifrochah (2022:26) telah menemukan bahwa pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi. Akan tetapi, studi ini belum memasukkan variabel kemajuan teknologi informasi sebagai faktor eksternal yang juga relevan, terutama di era digital seperti saat ini. Selain itu, meskipun ada penelitian yang menunjukkan hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan adopsi teknologi (Anuang & Korry, 2020:29), studi yang menguji pengaruh variabel ini sebagai mediasi antara kemajuan teknologi informasi dan minat investasi masih terbatas, khususnya di kalangan Generasi Z. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyatukan ketiga variabel kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan *perceived ease of use* dalam model yang komprehensif untuk memahami pengaruhnya terhadap potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.

Tujuan penelitian ini yaitu guna menganalisis pengaruh kemajuan teknologi informasi serta pengetahuan investasi terhadap potensi minat investasi generasi Z dalam pasar modal. Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi sejauh mana teknologi dan informasi yang tersedia saat ini dapat meningkatkan kesadaran dan minat generasi muda saat berinvestasi dalam pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan guna mengevaluasi peran pengetahuan investasi dalam mendorong potensi minat generasi Z dalam membuat keputusan investasi. Dengan menggabungkan kedua variabel tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi yang lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi potensi minat investasi generasi Z, sehingga dapat memberikan rekomendasi

strategis bagi pelaku pasar dan institusi keuangan dalam mengembangkan program edukasi dan literasi keuangan yang lebih efektif.

Penelitian ini dipilih karena fenomena meningkatnya partisipasi generasi Z dalam pasar modal, yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi serta akses pengetahuan yang lebih mudah. Kemajuan teknologi informasi, seperti aplikasi trading online dan media sosial, telah membuka peluang bagi generasi muda untuk terlibat dalam investasi, sementara pengetahuan investasi yang lebih baik sebagai faktor krusial yang mempengaruhi keputusan mereka. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana kedua faktor ini berkontribusi pada potensi minat investasi generasi Z, yang merupakan kelompok demografis terbesar dan paling dinamis di pasar modal saat ini. Sehingga penulis tertarik guna mengangkat penelitian yang berjudul "**Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Dengan *Perceived Ease of Use* Sebagai Variabel Mediasi Tahun 2024**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus utama, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi potensi minat investasi generasi Z di pasar modal?

3. Apakah *perceived ease of use* memediasi potensi minat investasi gen Z di pasar modal?
4. Apakah *perceived ease of use* mediasi hubungan antara kemajuan teknologi informasi terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal?
5. Apakah *perceived ease of use* memediasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal?
6. Apakah kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, yang berdomisili di Samarinda.
2. Fokus pada teknologi informasi yang secara langsung berkaitan dengan investasi di pasar modal, seperti aplikasi investasi, platform *trading* online, dan sumber informasi digital seperti website keuangan dan media sosial. Aspek lain dari teknologi informasi yang tidak relevan dengan investasi di pasar modal tidak akan dibahas.

3. Penelitian ini akan mengukur pengetahuan investasi berdasarkan pemahaman dasar tentang instrumen investasi (saham, obligasi, reksa dana), prinsip-prinsip investasi (diversifikasi, risiko dan imbal hasil), serta kemampuan analisis risiko. Pengetahuan tentang instrumen dan strategi investasi yang lebih kompleks tidak akan menjadi fokus utama.
4. Penelitian akan dibatasi pada minat investasi generasi Z dalam konteks pasar modal Indonesia. Aspek pasar modal internasional atau instrumen investasi global tidak akan dibahas kecuali secara tidak langsung mempengaruhi potensi minat investasi di pasar modal Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal.
3. Untuk menilai apakah perceived ease of use dapat memediasi potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.
4. Untuk meneliti apakah perceived ease of use memediasi hubungan antara kemajuan teknologi informasi dan potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.

5. Untuk menguji apakah perceived ease of use memediasi hubungan antara pengetahuan investasi dan potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.
6. Untuk menentukan apakah kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang bagaimana kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perilaku investasi, khususnya di kalangan generasi Z. Temuan ini bisa digunakan untuk mengembangkan teori-teori baru yang mengintegrasikan aspek teknologi dalam perilaku investasi.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademis tentang pentingnya literasi keuangan dalam mempengaruhi minat investasi. Ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan keuangan dan keputusan investasi di berbagai kelompok demografis.
- c. Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai karakteristik dan perilaku generasi Z, khususnya dalam konteks investasi. Hasil

penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam studi-studi demografis dan psikografis tentang generasi ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat membantu lembaga keuangan dan perusahaan investasi dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menarik generasi Z. Pemahaman tentang preferensi dan perilaku investasi generasi ini memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Temuan mengenai tingkat pengetahuan investasi generasi Z dan dampaknya terhadap minat investasi dapat digunakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-profit untuk mengembangkan program-program literasi keuangan yang lebih tepat sasaran dan efektif.
- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi penyedia platform teknologi investasi tentang fitur-fitur yang diinginkan oleh generasi Z. Ini akan membantu dalam pengembangan aplikasi dan platform yang lebih *user-friendly* dan menarik bagi generasi muda.
- d. Regulator pasar modal dan otoritas keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan partisipasi generasi Z di pasar modal. Kebijakan ini dapat mencakup inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses ke teknologi investasi.

- e. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik mengenai pentingnya investasi sejak dulu. Ini termasuk kampanye edukasi yang menargetkan generasi Z dan mempromosikan investasi sebagai cara untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan pentingnya topik ini dikaji, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga memuat batasan masalah yang menjelaskan ruang lingkup penelitian agar lebih fokus dan terarah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini mencakup teori-teori mengenai *efficient market hypothesis*, teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan minat investasi generasi Z di pasar modal. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi penelitian terkini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis, serta Pengujian Hipotesis.

BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisi Gambaran Umum Perusahaan, Sejarah Perusahaan dan Gambaran Objek yang diteliti,

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di bab ini berisi tentang Analisis Data Hasil Penelitian, Analisis Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengujian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk dijadikan masukan bagi yang bersangkutan.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi. Selain itu, untuk menghindari anggapan adanya kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam landasan teori ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan
1	(Dessyana dan Yola Yolanda, 2022) “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Dan gender tidak	Kedua penelitian sama-sama mengkaji pengaruh teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada kelompok demografis tertentu, serta menggunakan	Penelitian Dessyana dan Yola Yolanda berfokus pada generasi milenial dan memasukkan gender sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah perbedaan gender dapat memoderasi hubungan antara teknologi

	Milenial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi”	mampu memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial.	pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis.	informasi, pengetahuan investasi, dan minat investasi. Sebaliknya, penelitian penulis berfokus pada generasi Z dan tidak menggunakan variabel moderasi gender, tetapi lebih menitikberatkan pada pengaruh langsung dari kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal.
--	---	--	---	--

2	(Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, 2020). "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial Di Pasar Modal"	Hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa perkembangan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial.	Kedua penelitian mengkaji pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi di pasar modal, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut.	Penelitian terdahulu berfokus pada generasi milenial dan menggunakan Teori Tindakan Beralasan serta Teori Perilaku Berencana. Sebaliknya, penelitian penulis berfokus pada generasi Z dan menggunakan Teori Sistem Informasi serta Teori Keputusan Investasi sebagai landasan teoritis, dengan fokus pada bagaimana teknologi informasi dan pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi secara langsung.
3	(Aling Mukaromatu n Nisa dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat	Kedua penelitian sama-sama meneliti	Penelitian terdahulu berfokus pada

	Amalia Nuril Hidayat, 2022) "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah"	perbedaan yang signifikan antara pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap minat gen z yang tidak pernah mendapatkan pelatihan pasar modal dan yang pernah mendapatkan pelatihan pasar modal.	pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal.	pasar modal syariah dan juga mempertimbangkan faktor risiko investasi serta motivasi investasi sebagai variabel tambahan, sementara penelitian penulis berfokus pada pasar modal umum tanpa memperhitungkan variabel risiko dan motivasi.
4	(Setiawan dan Suyono Saputra, 2024) "Peran Attitude Dan Perceived Ease Of Use Sebagai Mediasi Untuk Mengetahui Pengaruh Cultural	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Customer Knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap Attitude, yang dimediasi oleh Perceived Ease of Use. Terdapat hubungan positif	Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh signifikan Customer Knowledge terhadap Attitude yang dimediasi oleh Perceived Ease of Use, dengan hasil yang	Perbedaannya adalah bahwa penelitian terdahulu berfokus pada sikap konsumen terhadap produk dan keputusan pembelian, serta mempertimbangkan faktor budaya dalam membentuk persepsi

	Orientation Dan <i>Customer Knowledge</i> Terhadap <i>Purchase Decision</i> Pada Sosial Commerce"	antara pengetahuan konsumen tentang produk dan sikap mereka, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan pembelian. Penelitian ini juga menemukan bahwa orientasi budaya konsumen berperan penting dalam membentuk persepsi kemudahan penggunaan produk, yang dapat meningkatkan keputusan pembelian.	mengindikasikan bahwa pengetahuan konsumen meningkatkan sikap positif terhadap produk, yang berujung pada keputusan pembelian. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada peran Perceived Ease of Use sebagai variabel mediasi dan pengaruh pengetahuan (dalam konteks ini Customer Knowledge) terhadap sikap atau minat dalam kasus penelitian ini, minat investasi Generasi Z di pasar modal.	kemudahan penggunaan. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, tanpa memasukkan faktor budaya.
--	---	--	--	---

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu teori yang banyak digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 sebagai adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM berfokus pada bagaimana faktor persepsi memengaruhi keputusan seseorang untuk menerima atau menggunakan teknologi. Azzahro & Nugraha (2023:70) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU).

Perceived Ease of Use mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha atau kesulitan. Davis (1989) menyatakan, "Sebuah teknologi yang dirancang untuk memudahkan pengguna akan lebih mungkin diterima karena pengguna merasa nyaman menggunakannya (Arta & Azizah, 2020: 293)". Misalnya, aplikasi investasi yang memiliki antarmuka sederhana dan navigasi intuitif cenderung lebih disukai oleh pengguna, terutama generasi muda seperti Generasi Z.

Perceived Usefulness adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja atau produktivitasnya. Menurut Davis, teknologi yang memberikan manfaat nyata dan relevan dengan kebutuhan pengguna memiliki peluang lebih besar untuk diterima secara luas (Aulia et al, 2023: 80). Dalam pasar modal, teknologi informasi seperti aplikasi investasi akan lebih diterima jika pengguna merasa teknologi tersebut

mempermudah mereka dalam melakukan analisis pasar, investasi, atau pengelolaan portofolio.

Kedua faktor ini tidak hanya berdiri sendiri tetapi juga saling memengaruhi. Davis menemukan bahwa PEOU memengaruhi PU secara signifikan. Jika sebuah teknologi mudah digunakan, pengguna cenderung merasa teknologi tersebut juga bermanfaat (Permana et al, 2023:221). Sebagai contoh, aplikasi investasi yang ramah pengguna dapat meningkatkan keyakinan bahwa aplikasi tersebut akan membantu mereka mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

TAM menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti desain sistem, pengalaman pengguna sebelumnya, dan pelatihan juga dapat memengaruhi PEOU dan PU. Faktor-faktor eksternal ini memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Dalam penelitian yang lebih lanjut, Inzaghi (2022: 17) memperluas TAM melalui model TAM2 dengan memasukkan faktor sosial dan kognitif, seperti norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan.

TAM relevan digunakan dalam penelitian ini karena membantu menjelaskan bagaimana kemajuan teknologi informasi, seperti aplikasi investasi dan platform digital lainnya, dapat memengaruhi potensi minat investasi Generasi Z. Dengan menggunakan TAM, penelitian ini dapat mengeksplorasi peran PEOU sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan potensi minat investasi di pasar modal. Sebagai contoh, jika aplikasi investasi dirancang dengan fitur yang mudah dipahami dan digunakan, Generasi Z cenderung lebih tertarik untuk menggunakannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

2.2.2 Teori Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat di mana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu. Jadi dengan stok yang memadai ini, calon investor dapat menarik diri dari praktik konotasi negatif seperti perjudian, penipuan, dan menyebabkan kerugian besar bagi diri mereka sendiri. Selain pengetahuan yang luas terkait dengan pasar modal, calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam memeriksa dan memahami kondisi pasar sehingga ia dapat mengetahui keputusan apa yang harus dipilih agar tidak menderita kerugian (Halim, 2005).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016:3) pasar modal merupakan komponen penting dalam sistem keuangan yang berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, serta sebagai tempat bagi pemilik dana untuk melakukan investasi. Di dalam pasar modal, berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan sekuritas lainnya diperdagangkan, memungkinkan entitas bisnis dan pemerintah memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek, ekspansi, atau memenuhi kebutuhan pembiayaan lainnya.

Sedangkan untuk saham sendiri menggunakan Teori Nilai Intrinsik Saham menyatakan bahwa harga saham seharusnya mencerminkan nilai intrinsik perusahaan. Nilai intrinsik ini dapat dihitung dengan mengacu pada analisa fundamental perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi kinerja perusahaan, dan faktor ekonomi makro yang mempengaruhi bisnis perusahaan.

Teori ini mengasumsikan bahwa pasar bisa saja salah dalam menilai harga saham dalam jangka pendek, untuk itulah investor dapat menemukan saham yang undervalued, fairvalue atau overvalued. Teori ini banyak digunakan oleh value investor yang berinvestasi secara aktif pada sebuah saham, jika saham yang dikoleksi telah mencapai titik target nilai, maka biasanya saham dilepas atau dilakukan valuasi ulang. Demikian pula jika terjadi penurunan performa pada perusahaan, maka value akan disesuaikan kembali.

Naik turunnya harga saham di pasar modal merupakan hal yang lumrah terjadi dan perlu dipertimbangkan dengan baik. Memang fluktuatif, saham turun dan naik seperti halnya harga komoditas atau bahan baku di pasar. Secara umum harga saham naik dan turun karena didorong oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal dimana keduanya sangat memiliki peran. Internal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri dan eksternal yang berasal dari luar perusahaannya. Berikut adalah faktor internal dan eksternal dari naik dan turunnya saham, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Fundamental Perusahaan

Fundamental perusahaan merupakan faktor utama di balik naik turunnya harga saham yang harus selalu diperhatikan dalam berinvestasi. Saham perusahaan dengan fundamental yang baik akan menyebabkan harga saham cenderung naik. Misalnya, perusahaan yang laba atau pendapatannya meningkat, biasanya bisa dihargai lebih tinggi oleh pasar.

b. Aksi Korporasi

Aksi Korporasi (*corporate action*) yang dimaksud di sini adalah kebijakan yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan. Dimana contoh dari aksi korporasi adalah seperti akuisisi, merger, rights issue, divestasi dan lain sebagainya. Sehingga perlu mengikuti perkembangan perusahaan secara rutin dengan cukup baik. Bagaimana kemudian setiap tindakan dan keputusan yang bisa mempengaruhi keuntungan keseluruhan.

2. Faktor Ekternal

a. Fundamental Makro Ekonomi

Faktor-faktor tersebut berdampak langsung terhadap naik turunnya harga saham. Misal dengan naik atau turunnya suku bunga akibat kebijakan Federal Reserve menaikkan atau menurunkan suku bunga Suku bunga acuan Bank Indonesia (BI).

Dimana nilai impor dan ekspor berpengaruh langsung terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Tingkat inflasi juga dianggap sebagai salah satu faktor kondisi makro ekonomi serta pengangguran yang tinggi karena faktor keamanan.

b. Faktor Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Kuatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing seringkali menjadi penyebab fluktuasi harga di pasar saham. Tentunya hal ini cukup masuk akal termasuk dengan konsekuensi yang berdampak positif dan negatifnya.

Perusahaan importir atau perusahaan yang terlilit hutang mata uang asing akan dirugikan oleh pelemahan nilai tukar. Karena hal ini akan menyebabkan peningkatan biaya operasional dan otomatis akan menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya, perusahaan eksportir bisa saja diuntungkan. Oleh karena itu, perlu memberikan perhatian khusus untuk lebih tahu mengetahui hal ini.

c. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi harga saham meskipun kebijakan tersebut masih dalam tahap retorika dan belum diimplementasikan. Ada banyak contoh kebijakan pemerintah yang menyebabkan fluktuasi harga saham, misal kebijakan terkait ekspor komoditas.

Fungsi utama pasar modal adalah memfasilitasi kegiatan jual beli aset keuangan antara investor dan entitas yang membutuhkan dana. Ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan transaksi keuangan, seperti bursa efek, lembaga kliring, kustodian, dan perusahaan sekuritas. Pasar modal juga memainkan peran penting dalam distribusi kekayaan melalui proses alokasi modal yang efisien, di mana dana dari investor dialokasikan ke proyek-proyek yang memiliki potensi pengembalian tinggi, sehingga mendukung inovasi dan perkembangan ekonomi. Selain itu, pasar modal memberikan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan imbal hasil atas investasinya, dengan cara menyediakan akses ke berbagai jenis aset yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi mereka. Hal ini menjadikan pasar modal sebagai elemen kunci

dalam menciptakan mekanisme yang memungkinkan perputaran dana secara efektif di dalam perekonomian, sekaligus menyediakan instrumen bagi pemerintah dan perusahaan untuk mencapai tujuan finansial mereka.

2.2.3 Manajemen Keuangan

Menurut Siswanto (2021:4) manajemen keuangan adalah disiplin yang menggabungkan ilmu dan seni dalam pengelolaan sumber daya keuangan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sebagai salah satu elemen penting dalam manajemen organisasi, keuangan mencakup tidak hanya uang tunai, tetapi juga aset-aset yang memiliki nilai moneter, seperti persediaan, mesin, peralatan, gedung, dan tanah. Manajemen keuangan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan tersebut.

Manajemen keuangan (finance management) adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka penggunaan serta pengalokasian dana perusahaan secara efisien (Sadikin dkk, 2020, hlm. 222). Selanjutnya, Utari (2014, hlm. 1) merinci bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas-aktivitas yang menyangkut keuangan seperti merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakananya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Perencanaan keuangan melibatkan penentuan bagaimana sumber daya keuangan akan dialokasikan untuk berbagai kebutuhan organisasi, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan operasionalnya. Pengorganisasian keuangan mengacu pada pengaturan struktur dan

alokasi sumber daya keuangan, termasuk pengelolaan arus kas, investasi, dan pembiayaan. Pengarahan dalam konteks manajemen keuangan mencakup pengambilan keputusan strategis mengenai investasi dan pembiayaan, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan. Pengawasan keuangan, di sisi lain, melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan, serta penyesuaian strategi untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.2.4 *Efficient Market Hypothesis (EMH)*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019:80) Efficient Market Hypothesis (EMH) atau Hipotesis Pasar Efisien pertama kali dipopulerkan oleh Eugene Fama pada tahun 1970, yang mengemukakan bahwa dalam pasar modal yang efisien, harga-harga aset atau sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dalam pasar yang efisien, tidak ada investor, baik individu maupun institusi, yang dapat secara konsisten memperoleh keuntungan di atas rata-rata (*abnormal return*) setelah disesuaikan dengan risiko, melalui penggunaan strategi perdagangan apapun. EMH mengindikasikan bahwa semua informasi, baik yang bersifat publik maupun pribadi, secara cepat dan akurat tercermin dalam harga-harga aset, sehingga harga pasar selalu mencerminkan nilai wajar aset berdasarkan informasi yang ada.

Menurut Fama, ada tiga bentuk efisiensi pasar berdasarkan tingkat ketercakupan informasi: efisiensi lemah, efisiensi setengah kuat, dan efisiensi kuat. Efisiensi lemah (*weak form efficiency*) menyatakan bahwa harga saham saat ini mencerminkan semua informasi yang berasal dari data harga saham masa lalu,

sehingga analisis teknikal tidak dapat digunakan untuk meramalkan harga saham dan menghasilkan abnormal return. Efisiensi setengah kuat (*semi-strong form efficiency*) menyatakan bahwa harga saham tidak hanya mencerminkan informasi harga masa lalu, tetapi juga semua informasi publik yang tersedia, seperti laporan keuangan dan berita ekonomi. Dengan demikian, analisis fundamental tidak dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan di atas rata-rata. Efisiensi kuat (*strong form efficiency*) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia, termasuk informasi privat atau orang dalam, sehingga bahkan insider trading pun tidak dapat menghasilkan keuntungan abnormal.

Harga saham saat ini mencerminkan dua jenis informasi: informasi yang sudah diketahui, termasuk informasi masa lalu dan saat ini, serta informasi yang masih memerlukan dugaan atau ekspektasi. Sebagai contoh, harga saham mungkin sudah mencerminkan keyakinan investor bahwa suku bunga akan turun sebelum penurunan tersebut benar-benar terjadi. Oleh karena itu, dalam pasar yang efisien, pergerakan harga saham didorong oleh informasi baru yang tidak terduga dan tidak dapat diprediksi sebelumnya, sehingga strategi investasi yang berbasis pada informasi yang sudah diketahui tidak akan mampu memberikan keuntungan berlebih. EMH menjadi landasan teori penting dalam memahami bagaimana informasi mempengaruhi harga di pasar modal dan menjadi dasar bagi berbagai strategi investasi dan pengujian efisiensi pasar.

2.2.5 Investasi

Menurut Mappadang (2021:1) Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh penanam modal atau perusahaan untuk membeli

barang-barang modal atau perlengkapan produksi dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Sebuah pengeluaran baru dapat dikategorikan sebagai investasi apabila digunakan untuk memperbesar kemampuan produksi di masa depan. Dalam teori ekonomi, investasi juga dipahami sebagai pembelian atau produksi barang modal yang tidak langsung dikonsumsi, tetapi digunakan untuk mendukung produksi di masa yang akan datang. Prinsip ini tercermin dalam terminologi ekonomi, yaitu "*there is no (economic) growth without investment,*" yang menegaskan bahwa investasi memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi. Meskipun bukan satu-satunya faktor, investasi merupakan komponen penting dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, investasi memiliki dua peran utama. Pertama, dalam jangka pendek, investasi berkontribusi pada peningkatan permintaan agregat yang dapat mendorong peningkatan output dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Kedua, dalam jangka panjang, investasi berdampak pada pembentukan kapital, seperti penambahan peralatan, mesin, dan infrastruktur lainnya. Penambahan kapital ini akan meningkatkan potensi output suatu perekonomian dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

1. Pengetahuan Investasi

Menurut Ismawati (2022) pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang instrumen investasi, prinsip-prinsip dasar investasi, analisis risiko, dan strategi investasi. Pengetahuan ini penting untuk membuat keputusan investasi yang informan dan mengelola portofolio dengan bijaksana. Menurut Ismawati et al (2022:68) indikator pengetahuan investasi yaitu sebagai berikut:

a. Kebijakan Investasi

Pemahaman mengenai kebijakan investasi, seperti regulasi, pajak, dan insentif pemerintah, sangat penting bagi investor. Pengetahuan yang mendalam tentang kebijakan investasi membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat terkait investasi mereka, serta menghindari risiko hukum atau kerugian akibat kebijakan yang tidak dipahami dengan baik.

b. Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas mencakup evaluasi saham dan instrumen investasi lainnya berdasarkan faktor-faktor keuangan seperti laporan keuangan, kinerja perusahaan, dan kondisi pasar. Investor yang memiliki pengetahuan tentang analisis sekuritas dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, menilai risiko dan potensi keuntungan dengan lebih akurat, serta memilih portofolio yang paling sesuai dengan tujuan mereka.

c. Pembentukan Portofolio

Pengetahuan tentang pembentukan portofolio memungkinkan investor untuk mendiversifikasi investasi mereka guna meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Dengan memilih kombinasi aset yang tepat investor dapat mencapai keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, serta lebih siap menghadapi fluktuasi pasar.

2. Minat Investasi

Menurut Paningrum (2022:9) minat investasi merupakan keinginan atau ketertarikan individu untuk menanamkan modal dalam berbagai instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia saat ini telah mendorong minat masyarakat terhadap investasi, seiring dengan semakin beragamnya produk keuangan yang tersedia. Minat ini didorong oleh kesadaran bahwa investasi merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan, selain menabung. Namun, dalam melakukan investasi, terdapat dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu tingkat imbal hasil (*return*) dan tingkat risiko (*risk*).

Setiap investor memiliki profil risiko yang berbeda-beda, yang mempengaruhi pilihan mereka dalam berinvestasi. Profil risiko ini bisa dikategorikan menjadi tiga, yaitu *risk-takers* (yang berani mengambil risiko tinggi untuk potensi imbal hasil yang besar), *risk-moderate* (yang cenderung berhati-hati dan memilih risiko menengah), dan *risk-averse* (yang sangat menghindari risiko dan memilih investasi dengan risiko rendah meskipun imbal hasilnya kecil). Oleh karena itu, penting bagi setiap investor untuk mengenali profil risiko pribadi sebelum memilih instrumen investasi yang sesuai. Sayangnya, banyak investor seringkali lebih fokus pada imbal hasil yang tinggi tanpa mempertimbangkan risiko yang menyertainya, yang dapat menyebabkan keputusan investasi yang tidak optimal. Pemahaman yang baik tentang hubungan antara risiko dan imbal hasil serta kesesuaian instrumen investasi dengan profil risiko individu sangat penting untuk keberhasilan

investasi jangka panjang. Menurut Paningrum (2022:10) indikator minat investasi yaitu sebagai berikut:

a. Suku Bunga

Suku bunga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat investasi. Ketika suku bunga rendah, biaya pinjaman menjadi lebih murah sehingga investor lebih terdorong untuk berinvestasi, baik dalam bentuk pembelian aset finansial, properti, maupun investasi bisnis. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi akan mengurangi potensi minat investasi karena biaya modal menjadi lebih mahal.

b. Sumber Daya Alam (SDA)

Ketersediaan sumber daya alam merupakan daya tarik bagi investor, terutama di sektor-sektor seperti energi, pertambangan, dan agribisnis. Negara atau wilayah yang kaya akan SDA cenderung menarik minat investasi lebih tinggi karena potensi profit yang besar. Pengelolaan yang baik terhadap SDA juga dapat meningkatkan daya tarik investasi jangka panjang.

c. Demografi

Faktor demografi seperti jumlah penduduk, usia, dan tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap minat investasi. Negara dengan populasi besar dan usia produktif tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, karena mereka melihat potensi pasar yang besar dan tenaga

kerja yang melimpah. Selain itu, demografi yang mendukung juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

2.2.6 Teknologi Informasi

Menurut Hidayatullah (2021:1) teknologi informasi merupakan disiplin yang mencakup studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan, dan manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama yang berkaitan dengan aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras. Dalam perspektif yang lebih luas, teknologi informasi seringkali disandingkan dengan teknologi komunikasi, karena penggunaan perangkat komputer dalam memproses, menyimpan, dan mentransmisikan informasi telah menjadi bagian integral dari kegiatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud yang menyatakan bahwa ruang lingkup TIK mencakup dua aspek utama.

Aspek pertama adalah teknologi informasi, yang melibatkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Ini mencakup berbagai kegiatan yang menggunakan komputer dan perangkat terkait untuk mengelola data secara efisien dan efektif. Aspek kedua adalah teknologi komunikasi, yang mencakup semua hal terkait penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Teknologi komunikasi memungkinkan informasi yang telah diproses untuk disebarluaskan secara cepat dan akurat, menjadikan TIK sebagai elemen krusial dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga bisnis.

1. Kemajuan Teknologi Informasi

Menurut Fahyuni (2017:152) kemajuan teknologi informasi merupakan hasil dari perkembangan pengetahuan manusia dalam menggunakan alat, mesin, dan sistem untuk mempermudah berbagai aktivitas, termasuk dalam bidang pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Secara fundamental, teknologi mencakup pengetahuan tentang cara memanfaatkan alat dan sistem yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Dengan kemajuan teknologi informasi, manusia dapat mengatasi keterbatasan fisik dan waktu, memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efektif, serta membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya. Teknologi tidak hanya berperan dalam mengotomatisasi proses, tetapi juga dalam memperbaiki kualitas hidup melalui inovasi yang memudahkan aktivitas sehari-hari. Misalnya, dalam bidang pendidikan, teknologi memungkinkan pelajar dan pendidik untuk berinteraksi secara real-time melalui platform digital, meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar.

Teknologi informasi dan komunikasi telah merombak cara orang bekerja dan berkolaborasi, memungkinkan pengelolaan informasi yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Pada intinya, kemajuan teknologi informasi adalah hasil dari upaya manusia dalam mengoptimalkan penggunaan pengetahuan dan alat-alat untuk menciptakan kehidupan yang lebih efisien, nyaman, dan terhubung, serta merupakan fondasi penting bagi

perkembangan masyarakat di era modern ini. Menurut Hidayatullah (2021:4) indikator kemajuan teknologi informasi yaitu:

a. Perkembangan Infrastruktur Teknologi

Infrastruktur teknologi yang berkembang pesat, seperti jaringan internet yang lebih cepat dan luas, serta adopsi teknologi 5G, menjadi faktor penting dalam mendukung kemajuan teknologi informasi. Infrastruktur yang baik memungkinkan perusahaan dan individu untuk lebih mudah mengakses teknologi baru, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, sehingga memperbesar peluang investasi di sektor-sektor terkait teknologi.

b. Perubahan Paradigma Pembelajaran

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara belajar, dari metode tradisional ke digital atau e-learning. Perubahan ini membuka peluang bagi pengembangan SDM yang lebih terampil di bidang teknologi. Semakin banyak individu yang menguasai teknologi akan memperkuat ekonomi digital dan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam pendidikan teknologi, startup teknologi, dan sektor digital lainnya.

c. TIK dalam Otomasi dan Restrukturisasi Proses

Kemajuan teknologi dalam otomatisasi dan transformasi proses bisnis memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*,

dan robotika menarik minat investor karena perusahaan yang memanfaatkan teknologi ini cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar global.

2.2.7 Generasi Z

Menurut Sunyoto (2024:1) generasi Z merupakan kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1997-an hingga awal 2012-an. Generasi ini dibentuk oleh berbagai peristiwa dan perkembangan teknologi yang terjadi selama periode tersebut, menjadikan mereka sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi digital. Generasi Z tumbuh dalam era di mana internet, media sosial, dan perangkat mobile sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Pengalaman-pengalaman ini membedakan mereka dari generasi sebelumnya, terutama dalam cara mereka berkomunikasi, belajar, dan bekerja.

Latar belakang Generasi Z dipengaruhi oleh perubahan global yang cepat, termasuk kemajuan teknologi, pergeseran ekonomi, dan tantangan sosial seperti perubahan iklim dan ketidakstabilan politik. Sebagai generasi yang sangat adaptif, mereka cenderung lebih terbiasa dengan lingkungan yang terus berubah dan memiliki kemampuan untuk berinovasi serta memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah. Mereka juga lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, serta memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya keberlanjutan. Generasi Z dikenal sebagai "*digital natives*," karena mereka tidak pernah mengalami dunia tanpa internet. Hal ini mempengaruhi pola pikir mereka yang lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi teknologi. Dalam konteks pendidikan dan pekerjaan, Generasi Z cenderung mencari fleksibilitas dan

keselarasan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta menghargai nilai-nilai inklusivitas dan keragaman.

2.2.8 Perceived Ease Of Use

Perceived Ease of Use adalah konsep yang dikembangkan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis pada tahun 1989. *Perceived Ease of Use* merujuk pada tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi tertentu akan bebas dari usaha keras atau kesulitan. Dengan kata lain, *Perceived Ease of Use* menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem atau teknologi dapat dengan mudah digunakan tanpa memerlukan upaya yang signifikan (Maulana & Zoraya, 2024). Teori TAM menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* adalah dua faktor kunci yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna, yang pada gilirannya akan memengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut.

Menurut Davis (1989), semakin mudah sebuah teknologi atau sistem digunakan, semakin besar kemungkinan individu untuk menerimanya. Ini mencerminkan bahwa teknologi yang dinilai mudah digunakan akan mengurangi hambatan psikologis atau teknis dalam adopsi teknologi. Pengguna cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi pada teknologi yang memiliki antarmuka yang intuitif, sistem yang responsif, serta petunjuk yang jelas. Oleh karena itu, *Perceived Ease of Use* menjadi faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan individu, baik dalam konteks penggunaan aplikasi teknologi, sistem informasi, hingga berbagai inovasi digital di era modern.

Berbagai penelitian sebelumnya juga telah menguji hubungan antara *Perceived Ease of Use* dan minat pengguna dalam konteks teknologi. Sutisna (2023:24) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat dipengaruhi oleh pengalaman pengguna sebelumnya dengan teknologi, serta adanya bantuan atau dukungan dari pihak pengembang teknologi. Selain itu, pengalaman negatif atau kendala dalam memahami teknologi dapat menurunkan persepsi kemudahan penggunaan dan berakibat pada rendahnya minat pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut.

Perceived Ease of Use juga memainkan peran penting dalam konteks investasi digital. Dalam era digital, kemudahan penggunaan platform investasi online menjadi faktor penentu dalam menarik investor, terutama generasi muda seperti Generasi Z. Generasi ini cenderung lebih tertarik pada teknologi yang menawarkan antarmuka sederhana, petunjuk langkah demi langkah, dan aksesibilitas yang mudah melalui perangkat seluler. Sehingga, persepsi kemudahan penggunaan berperan sebagai variabel kunci yang memengaruhi potensi minat investasi, karena teknologi yang dinilai mudah digunakan dapat meningkatkan keyakinan dan kenyamanan pengguna dalam berinvestasi di pasar modal.

Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak hanya berdampak langsung terhadap minat, tetapi juga dapat berfungsi sebagai variabel mediasi antara faktor-faktor lain seperti pengetahuan teknologi dan kepercayaan pengguna terhadap sistem digital (Hermawan & Paramita, 2021:150). Dalam penelitian ini, *Perceived Ease of Use* berperan sebagai penghubung antara kemajuan teknologi informasi dan potensi minat investasi Generasi Z. Secara

teoritis, *Perceived Ease of Use* menjelaskan bagaimana kemajuan teknologi dan informasi dapat menciptakan persepsi yang mempengaruhi preferensi dan keputusan pengguna. Menurut Wicaksono (2015:33) indikator *Perceived Ease of Use* yakni diantaranya:

1. Kemudahan Belajar

Dalam konteks investasi digital, kemudahan belajar mencakup pengalaman pengguna dalam memahami langkah-langkah atau fitur yang tersedia pada platform investasi. Semakin sederhana dan intuitif antarmuka yang disediakan, semakin cepat pengguna, khususnya Generasi Z, dapat mempelajari cara berinvestasi. Faktor ini berperan penting dalam menentukan apakah seseorang merasa nyaman menggunakan teknologi, terutama bagi mereka yang baru terjun dalam dunia investasi.

2. Kemudahan Penggunaan

Dalam dunia investasi digital, kemudahan penggunaan berarti pengguna dapat dengan cepat dan efisien melakukan transaksi, mengakses informasi, serta mengelola portofolio mereka melalui platform investasi. Ini melibatkan aspek desain antarmuka yang user-friendly, navigasi yang mudah, dan fitur-fitur yang responsif. Jika pengguna merasa teknologi tersebut mudah digunakan, mereka akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk berinvestasi.

3. Ketersediaan Dukungan Teknis

Dukungan teknis bisa berupa layanan pelanggan, tutorial, panduan pengguna, atau fitur chat dengan asisten virtual. Ketersediaan dukungan ini memberikan rasa aman bagi pengguna, terutama bagi generasi muda yang

mungkin menghadapi tantangan teknis. Ketika dukungan teknis mudah diakses dan efektif, pengguna akan lebih percaya diri dalam mengeksplorasi dan menggunakan teknologi investasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

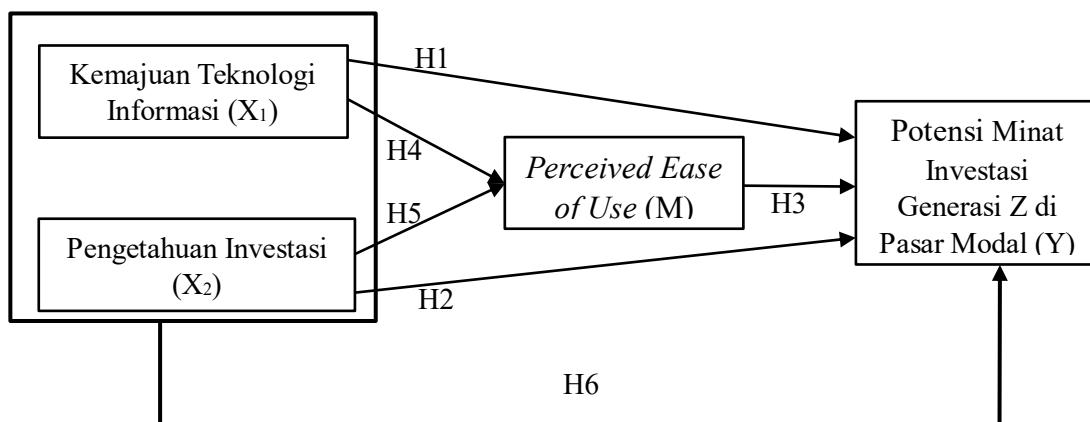
2.3 Model Konseptual

Model konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara Kemajuan Teknologi Informasi (X_1) dan Pengetahuan Investasi (X_2) dengan Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Y) melalui variabel mediasi Perceived Ease of Use (M). Variabel pertama, kemajuan teknologi informasi (X_1), diasumsikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal (H1). Kemajuan teknologi informasi memudahkan akses dan meningkatkan keterlibatan generasi Z dalam kegiatan investasi, sebab mereka dapat memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan lebih cepat dan efisien.

Selain itu, pengetahuan investasi (X_2) juga diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z (H2). Pengetahuan investasi yang dimiliki oleh generasi Z diyakini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijak, karena pemahaman yang lebih baik mengenai risiko, keuntungan, dan mekanisme pasar modal. Semakin luas pengetahuan investasi yang dimiliki, semakin besar pula potensi minat mereka untuk berinvestasi.

Faktor perceived ease of use (M) atau persepsi kemudahan penggunaan teknologi juga dianggap memengaruhi minat investasi generasi Z (H3). Semakin

mudah generasi Z merasakan penggunaan teknologi untuk berinvestasi, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk masuk ke pasar modal. Perceived ease of use juga diprediksi menjadi variabel mediasi yang menghubungkan antara kemajuan teknologi informasi dan potensi minat investasi generasi Z (H4), serta antara pengetahuan investasi dan potensi minat investasi generasi Z (H5). Hal ini berarti bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi dapat memperkuat efek dari kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap potensi minat investasi, sehingga memudahkan generasi Z untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Terakhir, hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal. Kombinasi dari kedua faktor ini diyakini dapat memberikan dorongan yang lebih kuat dalam membentuk minat generasi Z untuk berinvestasi. Keseluruhan hubungan antara variabel-variabel ini menunjukkan bahwa dengan kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi yang semakin meningkat, serta kemudahan dalam menggunakan teknologi, minat investasi generasi Z di pasar modal akan terus tumbuh.



Gambar2.1 Model Konseptual

2.4 Hipotesis

- H1 : Diduga bahwa kemajuan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal
- H2 : Diduga bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal
- H3: Diduga bahwa *Perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.
- H4 : Diduga bahwa *perceived ease of use* memediasi hubungan antara kemajuan teknologi informasi terhadap potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.
- H5 : Diduga bahwa *perceived ease of use* memediasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap potensi minat investasi Generasi Z di pasar modal.
- H6 : Diduga bahwa kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi minat investasi generasi Z di pasar modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang dapat diukur dengan angka dan dianalisis secara statistik (Waruwu, 2023:2903). Penelitian korelasional digunakan untuk menilai sejauh mana kemajuan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2) berhubungan dengan potensi minat investasi generasi Z di pasar modal (Y). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian ini adalah survei korelasional, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada sampel yang representatif dari populasi generasi Z. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data tentang persepsi responden terhadap kemajuan teknologi informasi, tingkat pengetahuan investasi mereka, dan minat mereka terhadap investasi di pasar modal.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel utama yang akan dianalisis: Kemajuan Teknologi Informasi (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2), Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Y) dan *Perceived ease of use* (M). Definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kemajuan Teknologi Informasi (X ₁)	Kemajuan teknologi Informasi adalah perkembangan pengetahuan dan alat yang memungkinkan manusia meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Infrastruktur Teknologi 2. Perubahan Paradigma Pembelajaran 3. TIK dalam Otomasi dan Restrukturisasi Proses
Pengetahuan Investasi (X ₂)	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang berbagai aspek investasi, seperti instrumen, risiko, dan strategi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Investasi 2. Analisis Sekuritas 3. Pembentukan Portofolio
Potensi Minat Investasi (Y)	Potensi Minat investasi adalah ketertarikan individu untuk menanamkan modal dalam berbagai instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Suku Bunga 2. Sumber Daya Alam (SDA) 3. Demografi
<i>Perceived Ease of Use</i> (M)	<i>Perceived Ease of Use</i> merujuk pada persepsi kemudahan penggunaan teknologi atau sistem tertentu oleh individu, di mana teknologi dianggap tidak memerlukan banyak usaha atau	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Belajar 2. Kemudahan Penggunaan 3. Ketersediaan Dukungan Teknis

	keterampilan dalam menggunakannya. <i>Perceived Ease of Use</i> dapat memengaruhi seberapa nyaman dan percaya diri Generasi Z dalam menggunakan teknologi untuk melakukan investasi. Variabel ini berperan menjembatani hubungan antara kemajuan teknologi informasi dan minat investasi	
--	--	--

1. Variabel Dependen

Menurut Sahir (2021:17) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini merupakan hasil atau efek dari perubahan variabel independen dan biasanya menjadi fokus utama dalam analisis untuk melihat bagaimana perubahan dalam variabel independen berdampak pada variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Variabel Potensi Minat Investasi Generasi z di Pasar Modal (Y). Potensi Minat investasi adalah ketertarikan individu untuk menanamkan modal dalam berbagai instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

2. Variabel Independen

Menurut Sahir (2021:16) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini adalah faktor yang diubah atau dimanipulasi dalam penelitian untuk mengamati efeknya terhadap variabel

dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Kemajuan teknologi informasi dan Pengetahuan investasi.

a. Kemajuan Teknologi Informasi (X1)

Kemajuan teknologi Informasi adalah perkembangan pengetahuan dan alat yang memungkinkan manusia meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Variabel ini diukur melalui persepsi responden terhadap berbagai aspek teknologi informasi yang mempengaruhi aktivitas investasi mereka.

b. Pengetahuan Investasi (X2)

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang berbagai aspek investasi, seperti instrumen, risiko, dan strategi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana. Variabel ini diukur berdasarkan sejauh mana responden memahami konsep-konsep dasar investasi, instrumen investasi yang tersedia, dan kemampuan mereka dalam melakukan analisis risiko.

c. Variabel Mediasi (M)

Menurut Pratama & Maria (2023:2376), variabel mediasi adalah variabel yang menjembatani hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use*. *Perceived Ease of Use* merujuk pada persepsi kemudahan penggunaan teknologi atau sistem tertentu oleh individu, di mana teknologi dianggap tidak memerlukan

banyak usaha atau keterampilan dalam menggunakannya. Variabel ini penting karena mencerminkan keyakinan seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi.

Pada konteks penelitian ini, *Perceived Ease of Use* mengacu pada persepsi generasi Z terhadap kemudahan penggunaan platform investasi online dan teknologi informasi terkait yang digunakan di pasar modal. *Perceived Ease of Use* dapat memengaruhi seberapa nyaman dan percaya diri Generasi Z dalam menggunakan teknologi untuk melakukan investasi. Variabel ini berperan menjembatani hubungan antara kemajuan teknologi informasi dan potensi minat investasi, dengan anggapan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar potensi minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Samarinda, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Populasi ini mencakup seluruh individu dalam rentang usia tersebut yang berpotensi tertarik dalam berinvestasi di pasar modal yang ada di kota Samarinda sebanyak 143,360 jiwa adalah gen Z yang memiliki potensi minat dalam berinvestasi.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi generasi Z di Samarinda, penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (*margin of error*)

Dalam penelitian ini, kita menetapkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5% (0,05). Berdasarkan data BPS tahun 2024 jumlah populasi gen Z (20-29 tahun) di kota Samarinda sebanyak 143,360 jiwa adalah gen Z yang memiliki potensi minat berinvestasi. Menggunakan rumus Slovin, perhitungan sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{143,3}{1 + 143,3(0,05^2)}$$

$$n = \frac{143,3}{1 + 143,3(0,0025)}$$

$$n = \frac{143,3}{1,35825}$$

$$n = 105$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sekitar 105 responden. Jumlah ini dipilih untuk memastikan bahwa

sampel cukup besar untuk memberikan estimasi yang akurat tentang potensi minat investasi generasi Z di pasar modal dan untuk memungkinkan analisis statistik yang tepat.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari Generasi Z yang memiliki minat dalam berinvestasi di pasar modal pada tahun 2024 sebanyak 105 responden. Pemilihan Generasi Z sebagai responden utama didasarkan pada fakta bahwa mereka adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi digital, sehingga mereka sangat mungkin terpapar oleh kemajuan teknologi informasi yang berpengaruh pada potensi minat investasi. Untuk memperkuat validitas hasil penelitian, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Usia

Responden harus berusia antara 20-27 tahun, sesuai dengan definisi Generasi Z. Generasi Z adalah kelompok usia yang paling akrab dengan teknologi digital dan inovasi keuangan seperti aplikasi investasi, sehingga dampak teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap potensi minat investasi mereka sangat relevan untuk diteliti.

2. Memiliki akses ke teknologi digital

Responden harus memiliki akses dan pengalaman dalam menggunakan perangkat teknologi digital, seperti smartphone atau komputer. Karena penelitian ini berfokus pada dampak kemajuan teknologi informasi, responden harus familiar dan terbiasa

menggunakan teknologi digital untuk mendapatkan informasi terkait investasi.

3. Sudah atau tertarik untuk berinvestasi di pasar modal

Responden diharapkan memiliki akun investasi aktif atau setidaknya menunjukkan potensi minat terhadap investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami potensi minat investasi, sehingga penting untuk meneliti individu yang sudah berinvestasi atau menunjukkan ketertarikan dalam investasi.

4. Mengikuti literasi keuangan

Responden diharapkan memiliki dasar pengetahuan mengenai investasi atau telah mengikuti seminar, pelatihan, atau program literasi keuangan. Pengetahuan investasi adalah salah satu variabel penting dalam penelitian, sehingga responden dengan literasi keuangan lebih relevan dalam mengukur pengaruh pengetahuan tersebut terhadap minat investasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sistematis untuk memastikan keabsahan, reliabilitas, dan keterwakilan data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner dirancang secara terstruktur dan terdiri dari

beberapa bagian untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu Kemajuan Teknologi Informasi (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2), Perceived Ease of Use sebagai variabel mediasi (Z), dan Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Y). Responden penelitian ini adalah generasi Z yang memiliki ketertarikan dalam pasar modal. Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin untuk memungkinkan responden menilai tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan, sehingga dapat memperoleh data kuantitatif yang mendukung analisis pengaruh variabel-variabel penelitian.

Tabel 3.2
Model Skala Likert

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	STS

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penggunaan skala Likert 5 poin, khususnya dengan kolom netral, memberikan responden opsi untuk menyatakan ketidakberpihakan atau ketidakpastian terhadap suatu pernyataan. Skala ini mempermudah responden mengekspresikan pandangan secara lebih fleksibel tanpa memaksa mereka memilih sikap positif atau negatif jika mereka memang merasa netral. Dengan demikian, data yang diperoleh bisa lebih akurat karena mencerminkan

pendapat sebenarnya, sekaligus memudahkan analisis perbedaan sikap yang lebih detail dalam penelitian.

3.5 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi standar validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan mewakili pengukuran yang akurat dari variabel-variabel penelitian. Adapun pengujian instrumen dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen penelitian (kuesioner) secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi item-total, yaitu mengukur sejauh mana setiap item dalam kuesioner memiliki korelasi dengan total skor untuk variabel yang diukur. Jika nilai korelasi item terhadap total skor lebih besar dari nilai kritis atau nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (biasanya 0,05), maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi berada di bawah nilai kritis, maka item tersebut dianggap tidak valid dan perlu dipertimbangkan untuk diperbaiki atau dihilangkan dari instrumen.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk menghitung nilai korelasi. Uji validitas ini untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur konsep atau variabel yang diteliti, seperti Kemajuan Teknologi

Informasi, Pengetahuan Investasi, *Perceived Ease of Use*, dan Potensi Minat Investasi.

3.5.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten jika diukur dalam kondisi yang serupa pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha untuk suatu variabel lebih besar dari 0,70, maka instrumen dianggap reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki keseragaman dalam mengukur variabel yang sama.

Pengujian reliabilitas ini membantu memastikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan secara konsisten pada berbagai sampel, sehingga hasil penelitian lebih stabil dan dapat diandalkan. Dengan demikian, uji reliabilitas pada instrumen ini memastikan bahwa jawaban responden terhadap kuesioner cenderung tidak berubah meskipun kuesioner diujikan kembali dalam situasi yang serupa.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi linear. Uji asumsi klasik meliputi:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, yang merupakan asumsi dasar dalam banyak analisis statistik, khususnya regresi linier (Lesmana, 2024:32). Distribusi normal pada data menunjukkan bahwa

nilai-nilai data tersebar simetris di sekitar rata-rata. Dua metode umum untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk:

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji ini membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi normal teoretis. Jika nilai signifikansi uji lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu (0,05), maka data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Shapiro-Wilk

Uji ini dirancang khusus untuk sampel kecil dan menilai sejauh mana data mengikuti distribusi normal. Nilai signifikansi di atas 0,05 pada uji ini juga menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas dalam model regresi (Sholihah et al, 2023:105). Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, yang dapat mengganggu estimasi koefisien regresi. Dalam uji ini, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu menggunakan nilai dari tolerance dan variance inflation factor (VIF) :

1. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat korelasi yang terlalu besar antara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya atau terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa *varians* dari *residual (error)* dalam model regresi bersifat konstan, atau tidak tergantung pada nilai variabel independen (Nurcahya et al, 2024:477). Jika *varians residual* berubah secara signifikan pada berbagai tingkat variabel independen, ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam estimasi parameter regresi. Salah satu metode yang sering digunakan adalah uji Glejser

Dalam uji Uji Glejser, dilakukan regresi antara nilai residual absolut dengan variabel independen. Jika koefisien regresi signifikan secara statistik, maka ada indikasi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada hubungan signifikan, maka model dianggap homoskedastis (*varians residual* konstan).

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X_1) dan Pengetahuan Investasi (X_2) terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal yang di mediasi oleh *Perceived Ease Of Use* (M). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

M = *Perceived Ease Of Use* (M)

Y = Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Y)

a = Constanta

b_1 = Koefisien regresi variabel (Kemajuan Teknologi Informasi (X_1))

b_2 = Koefisien regresi variable (Pengetahuan Investasi (X_2))

e = Kesalahan (Standar Error)

Dalam Penelitian Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

M = *Perceived Ease Of Use* (M)

Y = Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Y)

X_1 = Kemajuan Teknologi Informasi (X_1)

X_2 = Pengetahuan Investasi (X_2)

Analisis regresi linear berganda, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*): Digunakan untuk melakukan analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis.
2. Microsoft Excel: Digunakan untuk manajemen data dan perhitungan dasar sebelum analisis lebih lanjut di SPSS.

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ulum (2018:58) koefisien determinasi, yang dinyatakan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi (R^2), adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen (X). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dengan $0 < R^2 < 1$, yang menunjukkan bahwa nilai ini tidak pernah negatif. Dalam interpretasi, koefisien determinasi sering dinyatakan dalam bentuk persentase, mengindikasikan bahwa persentase tertentu dari variasi pada variabel Y disebabkan

oleh perubahan pada variabel X. Menginterpretasikan nilai R^2 untuk melihat seberapa besar variasi dalam minat investasi generasi Z di pasar modal yang dapat dijelaskan oleh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi.

3.7.2 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) merupakan ukuran statistik yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel (Aprilianti & Hidayat, 2019:131). Dalam konteks penelitian ini, koefisien korelasi R digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen, seperti Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi, memiliki keterkaitan dengan variabel dependen yaitu Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal. Nilai R berkisar antara -1 hingga +1, di mana nilai mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, nilai mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat, dan nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan.

Dengan mengetahui nilai R, peneliti dapat memahami seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap potensi minat investasi, yang memberikan gambaran mengenai kecenderungan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: Sugiono (2019)

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji T

Menurut Syafriani et al (2023:13) uji-T adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel kecil (biasanya $n < 30$) dengan distribusi data yang tidak normal. Uji ini berfungsi untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol dengan menggunakan nilai t-statistik, yang dihitung berdasarkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok serta variabilitas dan ukuran sampel masing-masing. Sebagai bagian dari statistika parametrik, uji-T sering digunakan ketika simpangan baku populasi tidak diketahui, dan bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua sampel. Hasil Uji t yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai t -hitung $>$ t -tabel atau p -value $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Menginterpretasikan koefisien regresi (X_1 dan X_2) untuk melihat arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen.

3.8.2 Uji F

Menurut Setiawan (2017:8) uji F, atau yang dikenal sebagai Uji Eksak Fisher, adalah uji untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y . Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam perlakuan antara dua populasi yang

diuji. Uji F sangat berguna dalam analisis variabilitas, di mana perbandingan varians antara dua kelompok dilakukan untuk mengevaluasi apakah variasi yang diamati dalam data disebabkan oleh faktor yang berbeda atau hanya kebetulan. Hasil Uji F yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p-value < 0.05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti model regresi secara keseluruhan signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

3.9 Uji Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2018:244) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test). Uji sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) yang disebabkan adanya variabel mediasi (M). Pengujian dilakukan dengan alat uji yaitu menggunakan Calculation for the Sobel Test yang tersedia di web <http://quantpsy.org/> dan dibutuhkan informasi dengan memasukkan original sample dan standard error dari setiap variable independennya terhadap variable dependen jika ada mediator dan tanpa mediator. Apabila sobel test statistic $\geq 1,96$ dengan signifikan 5%, maka variable tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variable independen dan variable dependen (Ghazali, 2018).

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Pasar Modal

Pasar modal dikenal sebagai sumber pendanaan atau permodalan, baik itu untuk perusahaan, maupun pemerintah Indonesia. Biasanya, sumber dana yang didapat dari pasar modal bisa dikelola menjadi banyak hal, seperti pengembangan usaha, ekspansi usaha, meningkatkan modal kerja, untuk pembangunan infrastruktur, hingga mendorong pertumbuhan ekonomi. ada dua produk utama yang digunakan oleh pencari modal. Pertama, penerbitan saham atau ekuitas yang biasa dilakukan perusahaan, kedua penerbitan surat utang atau obligasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Pasar modal sendiri memiliki fungsi sebagai jembatan penghubung antara perusahaan atau pemerintah dengan pemilik modal yang dengan harapan ingin mendapatkan keuntungan di masa depan. Karena, memang itulah tujuan dari investasi di pasar modal bagi pemilik modal, yakni dengan harapan mendapatkan keuntungan. Investasi yang dilakukan investor ini dengan memberikan modal kepada perusahaan atau pemerintah melalui produk yang mereka terbitkan seperti saham ataupun obligasi. Hal ini berarti perusahaan atau pemerintah yang menerbitkan saham ataupun obligasi memang membutuhkan investor untuk kebutuhan finansial mereka.

Pasar modal atau bursa efek di Indonesia memiliki historis atau sejarah yang panjang. Pasar modal sebenarnya telah hadir bahkan sebelum Indonesia merdeka

atau pada zaman kolonial Belanda tepatnya pada 1912 di Batavia. Dengan kata lain, pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda. Perkembangan pasar modal tidak berjalan mulus, banyak sekali rintangan yang melanda, seperti terjadinya kevakuman.

Ada beberapa faktor dan penyebab kegiatan bursa efek atau pasar modal terhenti (vakum), Sepertiterjadinya perang dunia I, perang dunia II, perpindahan pusat pemerintahan dari kolonial kepada pemerintahan Indonesia, dan sebagainya. Singkat cerita, pemerintah Republik Indonesia kembali mengaktifkan kegiatan pasar modal pada 1977.

Pada 1995, pemerintah secara resmi membuat regulasi dengan menerbitkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang kemudian diberlakukan mulai 1996. Di tahun-tahun berikutnya banyak terjadi revolusi yang membuat pasar modal Indonesia mengalami tren positif. Saat ini, pihak yang menyelenggarakan pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI sendiri merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ).

4.2 Visi dan Misi dari Pasar Modal

4.2.1 Visi dari Pasar Modal

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

4.2.2 Misi dari Pasar Modal

“Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

4.3 Gambaran Objek Penelitian (Generasi Z)

Generasi Z merupakan sekelompok individu yang lahir pada sekitar tahun 1997 hingga 2012 (Alfaruqy, 2022). Menurut Mansur & Ridwan (2022), kelompok individu ini hidup berdekatan dengan teknologi, dimana mulai dari masa kecilnya sudah dikenalkan dengan teknologi sehingga lebih terbiasa untuk berkomunikasi secara online dan lebih mudah untuk memanfaatkan platform digital lainnya. Generasi Z disebut-sebut mampu beradaptasi baik pada dunia digital maupun dunia nyata, hal ini dikarenakan Generasi Z memandang kedua dunia ini saling melengkapi satu sama lain (Dolot, 2018).

Dikenal dengan julukkan digital native, Generasi Z dipandang mampu untuk mengekspresikan dirinya dengan baik melalui digital maupun secara langsung, dan dikarenakan bantuan teknologi, generasi ini menerima sosialisasi nilai dari berbagai pihak (Alfaruqy, 2022). Apabila dibandingkan dengan generasi-generasi pendahulunya, Generasi Z dapat dikatakan sebagai generasi dengan pengetahuan finansial yang baik. Menjadikan pekerjaan dan uang sebagai prioritas, serta didukung dengan teknologi yang memadai, membuat Generasi Z lebih melek terhadap keuangannya (Ananda, 2022). Individu yang termasuk dalam generasi ini menganggap bahwa menabung dan berinvestasi untuk masa yang akan datang adalah hal yang penting, dan hal ini dianggap sama pentingnya untuk tidak terjebak dalam utang (Aeni, 2022).

Meskipun begitu, menurut Sutarno & Purwanto (2022), Generasi Z adalah generasi yang membeli sesuatu bukan berdasarkan kebutuhan, namun berdasarkan kesenangan sendiri. Hal ini menyebabkan generasi ini lebih konsumtif dan sering

kali tidak memikirkan efek samping dari membeli sebuah barang. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Kredivo (2020), Generasi Z ini ditemukan memiliki pendapatan paling kecil dan cenderung kurang stabil dibandingkan generasi lainnya, namun memiliki pengeluaran berupa belanja online yang paling tinggi dibandingkan dengan generasi lainnya. Pendapatan yang kurang stabil ini disebabkan karena kelompok usia ini baru memasuki dunia kerja, dan bahkan ada yang belum bekerja sehingga pendapatan yang dimiliki sangatlah terbatas. Hal tersebutlah yang membuat peneliti memilih Generasi Z sebagai objek penelitian ini.

4.4 Karakteristik Responden

Penulis akan menyajikan informasi kuantitatif yang diperoleh dari survei, yang sampelnya terdiri dari 105 responden, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia para Investasi Generasi Z
Di Pasar Modal

Usia	Frekuensi Orang	Persentase %
20 Tahun	10	9.5%
21 Tahun	12	11.4%
22 Tahun	29	27.6%
23 Tahun	22	20.9%
24 Tahun	8	7.6%
25 Tahun	19	18,0%
26 Tahun	4	3.8%
27 Tahun	1	0.9%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4.1 di atas, Responden Berdasarkan Usia para Investasi Generasi Z Di Pasar Modal, dapat dilihat bahwa yang paling banyak menjawab pernyataan tersebut berusia 22 tahun berjumlah 29 responden atau (27.6%).

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin para Investasi
Generasi Z Di Pasar Modal

Jenis Kelamin	Frekuensi Orang	Persentase %
Laki-laki	42	44.1%
Perempuan	63	66.1%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4.2 di atas, Responden Berdasarkan Jenis Kelamin para Investasi Generasi Z Di Pasar Modal, dapat dilihat bahwa yang menjawab pernyataan tersebut dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden atau (44.1%) dan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden atau (66.1%).

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan Para Investasi
Generasi Z Di Pasar Modal

Pekerjaan	Frekuensi Orang	Persentase %
Mahasiswa	47	44.7%
Pengusaha	9	8.5%
Karyawan	46	43.8%
Pengrajin Buket	1	0.9%
Swasta	1	0.9%
Berwirausaha	1	0.9%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4.3 di atas, Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan para Investasi Generasi Z Di Pasar Modal, dapat dilihat bahwa yang menjawab pernyataan Paling banyak adalah mahasiswa/I sebanyak 47 responden atau (44.7%).

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

5.1.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataannya mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur (Ghozali, 2016:52).

Menurut Ghozali (2016) ada beberapa kriteria dari uji validitas, yaitu:

1. Dikatakan Valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Dikatakan Tidak Valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Berikut hasil uji validasi dengan 105 responden menggunakan spss, dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut :

1. Variabel Kemajuan Teknologi (X1)

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap enam pernyataan yang berhubungan dengan Kemajuan Teknologi (X1), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi (X1)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=105-2)	Keterangan
1	0.752	0.192	Valid
2	0.777	0.192	Valid
3	0.840	0.192	Valid
4	0.711	0.192	Valid
5	0.824	0.192	Valid
6	0.827	0.192	Valid

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024.

Hasil uji validitas pada tabel 5.1, menunjukan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X1 memiliki r hitung > 0.192 , sehingga data pada seluruh variabel X1 dinyatakan Valid.

2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap enam pernyataan yang berhubungan dengan Pengetahuan Investasi (X2), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.2

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X2)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=105)	Keterangan
1	0.651	0.192	Valid
2	0.757	0.192	Valid
3	0.719	0.192	Valid
4	0.897	0.192	Valid
5	0.850	0.192	Valid
6	0.731	0.192	Valid

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024.

Hasil uji validitas pada tabel 5.2, menunjukan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X2 memiliki r hitung > 0.192 , sehingga data pada seluruh variabel X2 dinyatakan Valid.

3. Variabel Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal (Y)

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap lima pernyataan yang berhubungan dengan Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal (Y), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3**Hasil Uji Validitas Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal (Y)**

Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=105)	Keterangan
1	0.710	0.192	Valid
2	0.742	0.192	Valid
3	0.868	0.192	Valid
4	0.775	0.192	Valid
5	0.532	0.192	Valid

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024.

Hasil uji validitas pada tabel 5.3, menunjukan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel Y memiliki r hitung > 0.192, sehingga data pada seluruh variabel Y dinyatakan Valid.

4. Variabel *Perceived Ease Of Use* (M)

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap enam pernyataan yang berhubungan dengan *Perceived Ease Of Use* (M), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4**Hasil Uji Validitas *Perceived Ease Of Use* (M)**

Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=105)	Keterangan
1	0.904	0.192	Valid
2	0.876	0.192	Valid
3	0.879	0.192	Valid
4	0.780	0.192	Valid
5	0.814	0.192	Valid
6	0.876	0.192	Valid

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024.

Hasil uji validitas pada tabel 5.4, menunjukan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel M memiliki r hitung $> 0,192$, sehingga data pada seluruh variabel M dinyatakan Valid.

Dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung (*Corrected item-total Correlation*) dari uji validitas mempunyai nilai lebih besar dari nilai r tabel dengan $a = 0,05$, kemudian *Degree of freedom* (df) $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel, jadi: df = $105-2 = 103$ (0,192) Maka, dari data semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan memiliki r hitung yang lebih besar dibanding dengan r tabel. Sehingga semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

5.1.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang dicatat selama periode waktu tertentu konsisten satu sama lain. Ini juga dapat digunakan untuk menentukan keandalan atau kepercayaan pengukuran yang digunakan (Ghozali, 2021).

Pengujian menggunakan metode reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang telah disebarluaskan kepada responden dapat dipercaya sebagai alat pengukuran yang andal, sehingga hasil yang konsisten dapat diperoleh jika pengujian dilakukan secara berulang. Untuk mengetahui seberapa andal item yang digunakan, dapat dilihat dari Alpha Cronbach's. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu instrumen penelitian lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap memiliki keandalan yang baik (reliable).

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Batas (R)	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	0.873	0,6	Reliable
Pengetahuan Investasi (X2)	0.857	0,6	Reliable
Potensi Minat Investasi (Y)	0.794	0,6	Reliable
Perceived Ease Of Use (M)	0.926	0,6	Reliable

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 5.5 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$. Dengan demikian variabel Kemajuan Teknologi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Potensi Minat Investasi (Y) dan *Perceived Ease Of Use* (M) dapat dikatakan reliabel.

5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan), maka data tersebut akan diisi melalui asumsi klasik yaitu :

5.2.1 Uji Normalitas

Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Tabel 5.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30101200
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.062
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 5.6 di atas, menunjukkan hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah 0,064 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Ini karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,05, sedangkan untuk nilai test statistic sebesar 0,084 < 0,133 nilai dari tabel Kolmogorov, yang menunjukkan data berdistribusi normal. Ini karena hasil dari nilai test statistic < dari nilai tabel Kolmogorov.

5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Peneliti menggunakan nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2021). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu menggunakan nilai dari tolerance dan variance inflation factor (VIF) :

1. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat korelasi yang terlalu besar antara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya atau terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemajuan Teknologi Informasi (X1)	.540	1.851
Pengetahuan Investasi (X2)	.556	1.800
Perceived Ease Of Use (M)	.481	2.079

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y).

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, di peroleh nilai tolerance dan VIF sebagai berikut:

- a. Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) nilai Tolerance $0.540 > 0.10$ dan nilai VIF $1.851 < 10.00$. Maka untuk variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) nilai Tolerance $0.556 > 0.10$ dan nilai VIF $1.800 < 10.00$. Maka untuk variabel Pengetahuan Investasi (X2) tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Variabel *Perceived Ease Of Use* (M) nilai Tolerance $0.481 > 0.10$ dan nilai VIF $2.079 < 10.00$. Maka untuk variabel Potensi Minat *Perceived Ease Of Use* (M) tidak terjadi multikolinearitas.

5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kemudian Ghozali (2016), menambahkan bahwa Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glesjer, apabila terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikansi hasil korelasi dibawah 0,05, dan sebaliknya apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikan diatas 0,05.

Tabel 5.8

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficientsa				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	2.589	1.249		2.073	.041
Kemajuan Teknologi Informasi (X1)	-.122	.137	-.119	-.893	.374
Pengetahuan Investasi (X2)	-.120	.085	-.185	-1.410	.162
Perceived Ease Of Use (M)	.149	.106	.199	1.411	.161

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.8 di atas, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas yaitu Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan *Perceived Ease Of Use* (M) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.2.4 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Cara mengetahui adanya hubungan linear ini dengan cara Anova, dengan kriteria keputusan seperti berikut:

1. Jika nilai deviation from Linearity > 0,05 maka mempunyai hubungan linear.
2. Jika deviation from Linearity < 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

Hasil dari Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.9
Hasil Uji Linearitas Kemajuan Teknologi Informasi (X1)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi (Y)*	Between Groups	(Combined) Linearity	27.301	6	4.550	1.288	.270
Kemajuan Teknologi Informasi (X1)		Deviation from Linearity	14.723	1	14.723	4.167	.044
		Within Groups	12.577	5	2.515	.712	.616
		Total	346.261	98	3.533		
			373.562	104			

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Tabel 5.10
Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Investasi (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Minat Investasi (Y)* Pengetahuan Investasi (X2)	Between Groups	(Combined)	25.207	9	2.801	.764	.650
		Linearity	2.040	1	2.040	.556	.458
		Deviation from Linearity	23.168	8	2.896	.790	.613
	Within Groups		348.355	95	3.667		
	Total		373.562	104			

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Tabel 5.11
Hasil Uji Linearitas Perceived Ease Of Use (M)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Minat Investasi (Y) * Perceived Ease Of Use (M)	Between Groups	(Combined)	17.593	9	1.955	.522	.856
		Linearity	6.643	1	6.643	1.773	.186
		Deviation from Linearity	10.950	8	1.369	.365	.936
	Within Groups		355.969	95	3.747		
	Total		373.562	104			

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan Tabel di atas di ketahui nilai sig deviation from Linearity X1 sebesar 0,616, X2 sebesar 0,613 dan M sebesar 0,936, untuk ketiga variabel tersebut > 0,05, Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear

antara setiap variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan *Perceived Ease Of Use* (M) terhadap Potensi Minat Investasi (Y).

5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data penelitian lolos uji instrumen dan uji asumsi klasik maka data dianggap layak, langkah selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda, sebagai berikut :

5.3.1 Persamaan Regresi

Tujuan menguji hipotesis adalah dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil analisis regresi yang dilakukan terhadap data setelah pengolahan, yang menunjukkan kelayakan analisis data.

1. Persamaan Regresi 1

Uji regresi variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap *Perceived Ease Of Use* (M) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.12

Hasil Uji Persamaan 1

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	1.450	1.162		1.248	.215
Kemajuan Teknologi Informasi X1	.395	.119	.422	5.047	.000
Pengetahuan Investasi X2	.333	.068	.391	4.683	.000

a. Dependent Variable: Perceived Ease Of Use M
Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan dari data yang telah disajikan pada tabel 5.12, maka penyelesaian regresi dapat diturunkan dengan cara sebagai berikut:

$$M = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$M = 1,450 + 0,395X_1 + 0,333X_2 + e$$

Rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta pada Perceived Ease Of Use (M) sebesar 1,450 jika Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) sama dengan nol, maka *Perceived Ease Of Use* (M) adalah 1,450.
2. Hasil uji regresi untuk Kemajuan Teknologi Informasi (X1) menunjukkan koefisien positif dengan nilai B sebesar 0,395, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) meningkat sebesar 1%, maka variabel *Perceived Ease Of Use* (M) juga akan meningkat sebesar 0,395.
3. Variabel Pengetahuan Investasi (X2), menghasilkan koefisien bernilai positif dengan nilai B 0,333, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pengetahuan Investasi (X2 meningkat 1%, maka variabel *Perceived Ease Of Use* (M) akan meningkat 0,333.

2. Persamaan Regresi 2

Uji regresi variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.13**Hasil Uji Persamaan 2****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.686	.991		1.701	.092
Kemajuan Teknologi Informasi X1	.292	.098	.271	2.995	.003
Pengetahuan Investasi X2	.318	.062	.467	5.157	.000

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Y

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel 5.13 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,686 + 0,292X_1 + 0,318X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta pada Potensi Minat Investasi (Y) sebesar 1.686 jika Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) sama dengan nol.
2. Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) menunjukkan koefisien bernilai positif dengan nilai B 0,292, yang menunjukkan bahwa jika variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) meningkat 1%, maka variabel Potensi Minat Investasi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,292.

3. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) menghasilkan koefisien bernilai positif dengan nilai B 0,318, yang menunjukkan bahwa saat variabel Pengetahuan Investasi (X2) meningkat 1%, maka variabel Potensi Minat Investasi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,318.

3. Persamaan Regresi 3

Uji regresi variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan *Perceived Ease of Use* (M) terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.14

Hasil Uji Persamaan 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.444	.984		1.468	.145
Kemajuan Teknologi Informasi X1	.196	.108	.182	1.823	.001
Pengetahuan Investasi X2	.262	.067	.384	3.905	.000
<i>Perceived Ease Of Use M</i>	.244	.080	.212	2.003	.008

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Y

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel 5.14 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + e$$

$$Y = 1,444 + 0,196X_1 + 0,262X_2 + 0,244M + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta pada Potensi Minat Investasi (Y) sebesar 1,444 jika Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan *Perceived Ease of Use* (M) sama dengan nol.
- 2) Koefisien regresi *Perceived Ease of Use* (M) memediasi Kemajuan Teknologi Informasi (X1) menunjukkan nilai B positif sebesar 0,196 jika *Perceived Ease of Use* (M) memediasi Kemajuan Teknologi Informasi (X1) meningkat sebesar 1%, maka Potensi Minat Investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,196.
- 3) Koefisien regresi *Perceived Ease of Use* (M) memediasi Pengetahuan Investasi (X2) menunjukkan nilai B positif sebesar 0,262 jika regresi *Perceived Ease of Use* (M) memediasi Pengetahuan Investasi (X2) meningkat sebesar 1%, maka Potensi Minat Investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,262.
- 4) Koefisien regresi *Perceived Ease of Use* (M) menunjukkan nilai B positif sebesar 0,244 terhadap Potensi Minat Investasi (Y), yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam *Perceived Ease of Use* (M) akan menghasilkan peningkatan Potensi Minat Investasi (Y) sebesar 0,244.

5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Nilai R2 berkisar antara 0 dan 1, nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat, atau variabel bebas. Jika nilainya semakin dekat dengan satu, itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hampir semua data yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan pada variabel dependen (Ghozali,2021).

1. Uji Korelasi Determinasi (R2) Persamaan 1

Hasil koefisien determinasi (R2) variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap *Perceived Ease of Use* (M) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.15

Uji Korelasi Determinasi (R2) Persamaan 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.510	1.314

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.15 di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0,510, atau 51,0%, menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) mempengaruhi *Perceived Ease of Use* (M) Pada Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

2. Uji Korelasi Determinasi (R2) Persamaan 2

Hasil koefisien determinasi (R2) variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Potensi Minat Investasi(Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.16

Uji Korelasi Determinasi (R2) Persamaan 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.425	1.121

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.16 di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0,425, atau 42,5%, menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) mempengaruhi Potensi Minat Investasi (Y) Pada Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

3. Uji Korelasi Determinasi (R2) Persamaan 3

Hasil koefisien determinasi (R2) variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Investasi(Y) Generasi Z di Pasar Modal Dengan *Perceived Ease of Use* (M) Sebagai Variabel Mediasi Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.17
Uji Korelasi Determinasi (R2) Persamaan 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.441	1.104

a. Predictors: (Constant), Perceived Ease Of Use M, Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1.

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.17 di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0,441, atau 44,1%, menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (M) mempengaruhi Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

5.3.3 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, atau koefisien yang mengukur kuat tidaknya hubungan variabel X dan Y. Positif dan negatif korelasi menyatakan arah dari hubungan, sedangkan kuat dan lemahnya hubungan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi bersifat simetris, yang berarti korelasi antara X dan Y sama dengan Y dan X (Ghozali, 2021). Berikut hasil uji koefisien korelasi (R) :

Tabel 5.18
Hasil Interpretasi Koefisien Kolerasi

Variabel	Pearson Correlation
Kemajuan Teknologi Informasi (X1)	0,537
Pengetahuan Investasi (X2)	0,621
<i>Perceived Ease of Use (M)</i>	0,572

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Berdasarkan dari tabel 5.18 di atas dapat dijelaskan interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antara Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Potensi Minat Investasi (Y) sebesar 0,537. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai berada pada rentang “0,400-0,599” yang berarti tingkat hubungan Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Potensi Minat Investasi (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang “Sedang”.
2. Nilai koefisien korelasi antara Pengetahuan Investasi (X2) dan Potensi Minat Investasi (Y) sebesar 0,621. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai berada pada rentang “0,600-0,799” yang berarti tingkat hubungan antara Pengetahuan Investasi (X2) dan Potensi Minat Investasi (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang “Kuat”.
3. Nilai koefisien korelasi antara *Perceived Ease of Use (M)* dan Potensi Minat Investasi (Y) sebesar 0,572. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai berada pada rentang “0,400-0,599” yang berarti tingkat

hubungan antara *Perceived Ease of Use* (M) dan Potensi Minat Investasi (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang “Sedang”.

5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dari penelitian ini menggunakan uji parsial, uji simultan dan pengujian sobel test.

5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Ini juga menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap *Perceived Ease of Use* (M). Tabel ini juga menunjukkan bagaimana Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) berdampak pada Potensi Minat Investasi(Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

Tabel 5.19
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
T tabel =1,983

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
X1-Y	0.424	0.064	0.548	6.652	0.000
X2-Y	0.530	0.054	0.694	9.779	0.000
M-Y	0.322	0.059	0.472	5.439	0.000

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Pada tabel 5.19 di atas dapat dilihat nilai t hitung dan nilai signifikan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Tabel 5.19 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,652 >$ nilai t tabel $1,983$ maka H_01 ditolak, Artinya bahwa Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Tabel 5.19 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,779 >$ nilai t tabel $1,983$ maka H_02 ditolak, Artinya bahwa Pengetahuan Investasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

3. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Tabel 5.19 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh *Perceived Ease of Use* (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,439 >$ nilai t tabel $1,983$ maka H_03 ditolak, Artinya bahwa *Perceived Ease of Use* (M) secara parsial berpengaruh positif

dan signifikan Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Setiawan (2017:8) uji F, atau yang dikenal sebagai Uji Eksak Fisher adalah uji untuk mengetahui apakah variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap Potensi Minat Investasi (Y). Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam perlakuan antara dua populasi yang diuji. Hasil Uji F yaitu jika nilai F-hitung > F-tabel atau p-value < 0.05, maka H_0 ditolak. Ini berarti model regresi secara keseluruhan signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.20
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98.898	2	49.449	39.376	.000 ^b
Residual	128.093	102	1.256		
Total	226.990	104			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Y

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2024

Dari tabel 5.20 di atas, diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $39.376 > F$ tabel

3.09. Hal tersebut membuktikan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Kemajuan Teknologi Informasi (X₁) dan Pengetahuan Investasi (X₂) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y).

5.5 Uji Sobel Test

Ketika suatu variabel mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, variabel tersebut disebut sebagai variabel intervening. Proses yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982, yang juga dikenal sebagai Uji Sobel, dapat digunakan untuk menguji hipotesis mediasi. Uji Sobel menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Apabila sobel test statistic $\geq 1,96$ dengan signifikan 5%, maka variable tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variable independen dan variable dependen (Ghozali, 2018). Penjelasan berikut menunjukkan uji efek mediasi.

Tabel 5.21

Perhitungan Sobel Test

Variabel	Pengaruh Langsung	Std. Error
Kemajuan Teknologi (X ₁) Terhadap Perceived Ease Of Use (M)	0.395	0.119
Pengetahuan Investasi (X ₂) Terhadap Perceived Ease Of Use (M)	0.333	0.068
Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)	0.244	0.080

Sumber Data : Excel yang diolah 2024

Nilai pada tabel 5.21 di atas dapat dari Nilai Coeffisien B dan Std.Error data olahan (SPSS). Untuk melihat hasil dari perhitungan kalkulator Sobel Test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.22

Hasil Calculation Sobel Test

Variabel	Pengaruh Tidak Langsung	Test Statistic	P -Value
X1, M, Y	0,096	2,245	0,0247
X2, M, Y	0,081	2,588	0,0096

Sumber Data : Calculation Sobel Test yang diolah 2024

- a. Kemajuan Teknologi (X1) Melalui Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 5.22 di atas menunjukkan pengaruh tidak langsung Kemajuan Teknologi (X1) Melalui Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah 0,096. Nilai test statistic sebesar $2,245 > 1,96$ dan nilai *P-Value* sebesar $0,0247 < 0,05$. Berdasarkan penjelasan di atas, Perceived Ease Of Use (M) berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara Kemajuan Teknologi (X1) terhadap Potensi Minat Investasi (Y).

- b. Pengetahuan Investasi (X2) Melalui Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 5.22 di atas menunjukkan pengaruh tidak langsung Pengetahuan Investasi (X2) Melalui Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah 0,081. Nilai test statistic sebesar $2,588 >$

1,96 dan nilai *P*-Value sebesar $0,0096 < 0,05$. Berdasarkan penjelasan diatas, Perceived Ease Of Use (M) berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Potensi Minat Investasi (Y).

5.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat dua variabel bebas yaitu Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2), variabel terikat yaitu Potensi Minat Investasi (Y), variabel mediasi *Perceived Ease of Use* (M). Penelitian dilakukan di Kota Samarinda, pada Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024. Hasil didapat dengan menggunakan alat analisis statistic SPSS dan kalkulator Sobel Test. Temuan mencakup masalah yang berpengaruh secara signifikan atau tidak berpengaruh signifikan, serta temuan mengenai memediasi atau tidak memediasi, masing-masing dengan penjelasan dengan hasilnya sebagai berikut:

5.6.1 Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,463 >$ nilai t tabel $1,983$ maka H_0 ditolak, Artinya bahwa Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

Seluruh masyarakat tahu kalau bidang usaha digital belum lama ini telah jadi suatu gaya sebagai kesempatan usaha yang lumayan menggoda serta menjanjikan pada masa digital semacam ini. Terlebih kemudahan yang sudah ditawarkan oleh ponsel pintar dikala ini menghasilkan lalu melonjaknya konsumen internet serta bermacam kemudahan yang dapat diperoleh oleh warga. Oleh karena itu, diera bidang usaha digital ini mempunyai kesempatan yang dapat dikatakan amat bagus buat dikala ini khususnya kalangan generasi Z.

Menurut (Sukirno, 2011), faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat minat investasi salah satunya Teknologi Informasi. Pertimbangan dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham atau sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi.

5.6.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,048 >$ nilai t tabel $1,983$ maka H_0 ditolak, Artinya bahwa Pengetahuan Investasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024. Pengetahuan dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan.

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan. Salah satu faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan seseorang yaitu pengalaman dan pendidikan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Meter. CJ van Rooij et al., 2011) dalam penelitian mereka yang berjudul “Literasi Keuangan dan Partisipasi Pasar Saham” Ditemukan bahwa mereka yang memiliki wawasan keuangan pengetahuan atau pengetahuan keuangan dapat berinvestasi dalam saham dan hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil (Khotimah, 2011) dimana wawasan akan mempengaruhi perhatian modal. Jika wawasan seseorang cukup, maka orang itu pasti punya pemikiran untuk berinvestasi.

5.6.3 Pengaruh *Perceived Ease of Use* (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh *Perceived Ease of Use* (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,068 >$ nilai t tabel $1,983$ maka H_0 ditolak, Artinya bahwa *Perceived Ease of Use* (M) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024. Persepsi Perceived Ease of Use yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Individu yang percaya bahwa sistem tersebut mudah digunakan, maka individu tersebut akan menggunakannya, dan sebaliknya jika individu percaya bahwa sistem tersebut tidak mudah digunakan maka individu tersebut tidak akan menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Shulhan & Oetama, 2019), yang berjudul “Analysis of Actual System Use from Bukareksa Mutual Fund Feature Using Technology Acceptance Model). Menemukan bahwa Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi investasi Buka reksa.

5.6.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Melalui *Perceived Ease of Use (M)* Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Kemajuan Teknologi (X1) Melalui Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,096$. Nilai test statistic sebesar $2,245 > 1,96$ dan nilai *P-Value* sebesar $0,0247 < 0,05$. Artinya, Perceived Ease Of Use (M) berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara Kemajuan Teknologi (X1) terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

Kemajuan Teknologi Informasi merupakan fenomena yang alami, pada saat ini kemajuannya memberikan kemudahan bagi para investor untuk memulai dan melakukan investasi. Hanya dengan menggunakan smartphone dan internet, investor dapat dengan mudah mengakses informasi serta berita terkait investasi.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution dan Muhammad Lathief Ilhamy Nasution (2022) mengatakan bahwa secara parsial variabel Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Melalui *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Minat Investasi.

5.6.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi (X2) Melalui *Perceived Ease of Use* (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Pengetahuan Investasi (X2) Melalui Perceived Ease Of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) adalah $0,081$. Nilai test statistic sebesar $2,588 > 1,96$ dan nilai *P-Value* sebesar $0,0096 < 0,05$. Artinya, *Perceived Ease Of Use* (M) berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

Dengan adanya pengetahuan investasi yang memadai maka akan membantu generasi Z dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan baik, juga dapat mengetahui risiko dan return dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Nur fadilah, Ika Wahyuni, dan Ida Subaida (2022) mengatakan bahwa Pengetahuan Investasi Malalui *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Minat Investasi.

5.6.6 Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Hipotesis keenam nilai signifikansi untuk pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $39.376 > F$ tabel 3.09 . Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y) Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution dan Muhammad Lathief Ilhamy Nasution (2022) yang menyatakan bahwa variabel Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Potensi Minat Investasi. Artinya hubungan kedua variabel independen tersebut dapat mempengaruhi Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal. Apabila salah satu dari kedua variabel tersebut menurun maka Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal juga akan menurun.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dan setelah melakukan analisis data terkait Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Dengan *Perceived Ease Of Use* Sebagai Variabel Mediasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.
2. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.
3. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.
4. *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara Kemajuan Teknologi terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.
5. *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara Pengetahuan Investasi terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.
6. Terdapat pengaruh secara simultan antara Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Tahun 2024.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, sehingga penulis menyarankan bahwa perkembangan teknologi di era digital ini terhadap investasi dan pasar modal harus di perhatikan oleh pemerintah, karena investasi di era digital ini sangat bermanfaat untuk memajukan ekonomi di Indonesia. Tetapi masyarakat harus adanya edukasi yang cukup untuk melakukan investasi di era digital sekarang ini. Edukasi ini harusnya di dukung oleh pemerintah agar masyarakat Indonesia tau akan adanya investasi digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, T. F., & Nurazi, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Generasi Z Indonesia Di Pasar Modal*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1797-1813.
- Anuang, P. W., & Korry, P. D. P. (2020). *Pengaruh Adopsi Teknologi dan Social Media Marketing Terhadap Minat Beli Serta Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Perusahaan Niluh Djelantik)*. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1).
- Aprilianti, A., & Hidayat, Y. R. (2019). *Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia*. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 125-133.
- Armila, A., Payung, Y. S. R., Pilo, S., & Ra'pean, A. (2023). *Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Dalam Upaya Membangun Karakter Anak Generasi Z*. *Journal of Education*, 3(4), 510-519.
- Arta, T. L. F., & Azizah, S. N. (2020). *Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use dan e-service quality terhadap keputusan menggunakan fitur Go-Food dalam aplikasi Gojek*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 291-303.
- Aulia, W., Santosa, I., Ihsan, M., & Nugraha, A. (2023). *Pemanfaatan Paradigma Teknologi Tepat Guna dalam Desain Produk: Sebuah Kajian Literatur*. *Jurnal Desain Indonesia*, 5(2), 70-86.
- Azzahro, A. R., & Nugraha, J. (2023). *Analisis Model TAM, E-learning Readiness dan Self-Efficacy Pada Mahasiswa dalam Menggunakan E-learning*. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 3(2), 65-75.
- Davis, F. D. (1989). *Technology acceptance model: TAM*. *Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205, 219.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Umsida Press.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal*. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16-28.
- Hermawan, V. K., & Paramita, E. L. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Minat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Mhealth*

- Melalui Variabel Satisfaction.** *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 150-166.
- Hidayatullah, S. (2021). *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam pengajaran bahasa indonesia untuk Mahasiswa*. Tarebooks
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). *Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, 17(1), 72-84.
- Inzaghi, A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Mobile Payment: Memperluas Model Meta-Utaut Dengan Faktor Personal Innovativeness, Anxiety, Trust, Grievance Redressal*.
- Ismawati, K., Darmawati, D., Fuad, M., Dewi, G. A. K. R. S., Fatchurrohman, M., Ristiyana, R., ... & Abdurohim, A. (2022). *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*. Eureka Media Aksara
- Juanita. (2017). *Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015)*. Universitas Negeri Semarang
- Keuangan, O. J. (2016). *Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Keuangan, O. J. (2019). *Buku 3 Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. 24-25. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Kurnia, E. (2023). “**Gen Z Dominasi Pasar Modal Indonesia**”. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2024. https://kompas.id/baca/ekonomi/2023/10/05/gen-z-masih-dominasi-pasar-modal-indonesia?loc=hard_paywall%3Fstatus%3Dsukses_login
- Lakatua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). *Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z?*. SKETSA BISNIS, 11(1), 42-55.
- Lesmana, H. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang*. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29-37.
- Lubis, P. K. D., Nababan, F. D., Rumapea, M. A., Ginting, T. R., & Banjar, Y. V. (2024). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Pasar Saham di Pasar Modal*. AKUNTANSI 45, 5(1), 458-470.
- Mappadang, A. (2021). *Buku ajar manajemen investasi & portofolio*. Pena Persada
- Maulana, R., & Zoraya, I. (2024). *Pengaruh Perceived Ease Of Use, Kepercayaan dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan ShopeePay pada*

- Masyarakat Bengkulu.** Jesya (*Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*), 7(1), 640-654.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28-35.
- Nurcahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). *Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik*. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Permana, R., Yuliati, E., & Wulandari, P. (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap purchase intention kendaraan listrik di indonesia*. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 6(2), 217-232.
- Pradnyawati, N. L. P. E. (2022). *Analisis Keputusan Investasi Pada Generasi Millenial Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19*. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 428-437.
- Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2373-2388.
- Rahman, D.F. (2022). “*Proporsi Investor Pasar Modal menurut Kelompok Usia*”. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/18/6-dari-10-investor-saham-indonesia-adalah-anak-muda>
- Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Penerbit NEM.
- Rosita, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuagan dan Financial Technologi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi*. 5(4), 2789-2798.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Shulhan and R. S. Oetama (2019), *Analysis of Actual System Use from Bukareksa Mutual Fund Feature Using Technology Acceptance Model*, doi: 10.1109/ICIMTech.2019.8843752.

- Santika, E.F., (2023). *Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (2019-2023)*. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/29/investor-pasar-modal-indonesia-tembus-1216-juta-orang-pada-2023>
- Setiawan, B. (2017). *Teknik hitung manual analisis regresi linear berganda dua variabel bebas*. Penerbit ANDI Yogyakarta
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). *Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda*. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Zaki, A. (2024). *Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 645-655.
- Sukirno, S. (2011). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. In Jakarta.
- Sunyoto, D. (2024). *Mengasah Generasi Z: Keterampilan Kunci untuk Bersaing di Era Teknologi dan Kreativitas*. Eureka Media Aksara
- Supriyati, S., & Cholil, M. (2017). *Aplikasi technology acceptance model pada sistem informasi manajemen rumah sakit*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 17(1), 81-102.
- Sutisna, N. (2023). *Implementasikan sistem informasi dalam mendukung perilaku pembelian terhadap keputusan pembelian e-commerce*. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 20-30.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). *Buku Ajar Statistik: Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. Eureka Media Aksara
- Ulum, M. (2018). *Buku Statistik*. Malang
- Wahjono, S. I., Marina, A., & Kurniawati, T. (2021). *Crowdfunding Untuk Danai UKM dan Bisnis Start-Up*. Syiah Kuala University Press.
- Wardana, W., Suarning, S., Zubair, M. K., Semaun, S., & Muliati, M. (2024). *Pengaruh Financial Literacy Dan Investment Platform Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millenial Kota Parepare):(Studi Generasi Millenial Kota Parepare)*. *Jurnal Istiqro*, 10(1), 49-62.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wicaksono, S, R., (2015). *Technology Acceptance Model*. Seribu Bintang

Yolanda, Y. (2022). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. *FIRM Journal of Management Studies*, 7(2), 246-255.

LAMPIRAN

Lampiran 1**KUESIONER**

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP POTENSI MINAT INVESTASI
GENERASI Z DI PASAR MODAL DENGAN *PERCEIVED EASE OF USE*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TAHUN 2024**

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Bunga Ayu Putri, Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Sehubung dengan keperluan penyelesaian tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Potensi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal dengan Perceived Ease Of Use sebagai Variabel Mediasi”.

Kuesioner ini ditujukan pada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk diharapkan dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Adapun data yang terkumpul pada penelitian ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Bunga Ayu Putri

Lampiran 2**Karakteristik Responden**

1. Nama Lengkap Responden?

=

2. Berapa Usia Responden?

=

3. Jenis Kelamin Responden?

Laki-laki

Perempuan

4. Pekerjaan Responden?

Mahasiswa

Pengusaha

Karyawan

Lainnya

Lampiran 3

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Jawablah masing-masing pertanyaan di bawah ini sesuai dengan penilaian Anda. Pilihlah salah satu jawaban dari kolom alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai. Keterangan jawaban adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	
STS = Sangat Tidak Setuju	(nilai 1)
TN = Tidak Setuju	(nilai 2)
N = Netral	(nilai 3)
S = Setuju	(nilai 4)
SS = Sangat Setuju	(nilai 5)

1. Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1)

Indikator Kemajuan Teknologi Informasi						
Pertanyaan						
No	Perkembangan Infrastruktur Teknologi	STS	TS	N	S	SS
1	a. Saya menganggap perangkat keras dan perangkat lunak yang modern penting dalam mendukung keputusan investasi saya. b. Saya menggunakan aplikasi dan perangkat lunak investasi untuk mempermudah pengelolaan portofolio saya.					

2	Perubahan Paradigma Pembelajaran					
	<p>a. Teknologi informasi mempermudah saya dalam belajar tentang investasi kapan saja dan di mana saja.</p> <p>b. Saya menggunakan media digital (seperti video atau e-learning) untuk memahami strategi investasi.</p>					
3	TIK dalam Otomasi dan Restrukturisasi Proses					
	<p>a. Saya memanfaatkan otomasi teknologi informasi untuk melakukan transaksi investasi secara cepat dan efisien.</p> <p>b. Saya melihat kemajuan teknologi informasi sebagai faktor yang mempercepat inovasi dalam produk investasi.</p>					

2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Indikator Pengetahuan Investasi						
Pertanyaan						
1	Kebijakan Investasi	STS	TS	N	S	SS
	<p>a. Saya memahami pentingnya menentukan tujuan investasi sebelum memulai investasi.</p> <p>b. Saya selalu menyesuaikan jumlah dana yang diinvestasikan dengan kemampuan finansial saya.</p>					
2	Analisis Sekuritas					

	a. Saya memahami cara melakukan analisis fundamental untuk menilai potensi suatu sekuritas. b. Saya sering menggunakan analisis teknikal untuk memantau tren pasar sebelum berinvestasi.					
3	Pembentukan Portofolio					
	a. Saya mengerti pentingnya diversifikasi dalam pembentukan portofolio investasi. b. Saya merasa mampu mengelola portofolio investasi yang seimbang antara risiko dan keuntungan.					

3. Variabel Potensi Minat Investasi (Y)

Indikator Minat Investasi						
Pertanyaan						
1	Suku Bunga	STS	TS	N	S	SS
	a. Suku bunga yang tinggi mendorong saya untuk berinvestasi karena imbal hasil yang menarik. b. Saya mempertimbangkan suku bunga saat membuat keputusan investasi.					
2	Sumber Daya Alam (SDA)					
	a. Saya tertarik untuk berinvestasi di sektor yang terkait dengan sumber daya alam (misalnya, batubara, minyak bumi, gas alam).					

	b. Potensi sumber daya alam di Indonesia menjadi salah satu pertimbangan utama dalam keputusan investasi saya.					
3	Demografi					
	a. Saya melihat pertumbuhan populasi sebagai peluang pasar yang besar untuk investasi. b. Saya tertarik berinvestasi di sektor konsumsi karena besarnya jumlah penduduk Indonesia.					

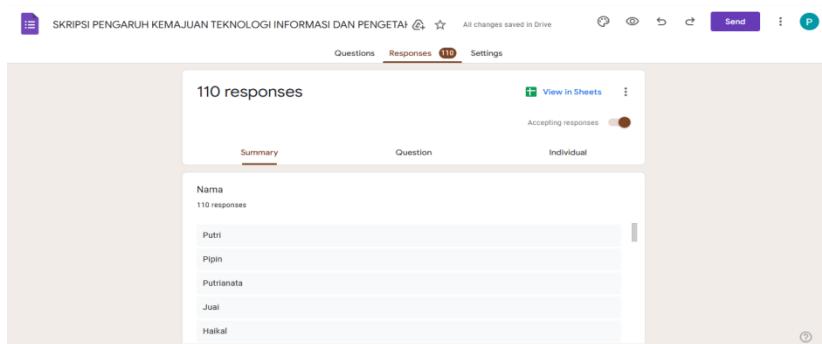
4. Variabel *Perceived Ease of Use* (M)

Indikator <i>Perceived Ease of Use</i>						
Pertanyaan						
1	Kemudahan Belajar	STS	TS	N	S	SS
	a. Saya merasa platform investasi (aplikasi sekuritas) seperti Ajaib, Stockbit, Ipot, dll mudah dipelajari bahkan bagi pemula. b. Panduan dan tutorial yang tersedia pada platform investasi membantu saya memahami penggunaannya.					
2	Kemudahan Penggunaan					
	a. Saya merasa nyaman menggunakan platform investasi karena navigasi yang sederhana.					

	b. Platform investasi ini memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat dan mudah.				
3	Ketersediaan Dukungan Teknis				
	a. Tersedianya layanan pelanggan atau bantuan teknis membuat saya lebih percaya diri dalam menggunakan platform investasi. b. Saya merasa aman menggunakan platform investasi karena adanya dukungan teknis yang dapat diakses kapan saja.				

Lampiran 4

1. Bukti Penyebaran Kuesioner Secara Online



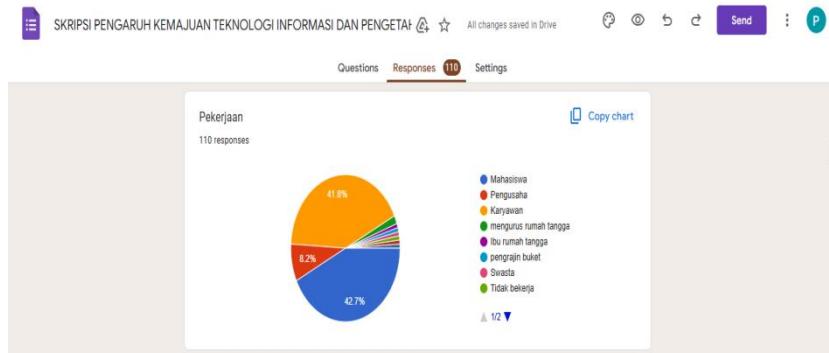
2. Usia Responden



3. Jenis Kelamin Responden



4. Pekerjaan Responden



Lampiran 5

Hasil Kuesioner

1. Distribusi Hasil Penelitian Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1)

KEMAJUAN TEKNOLOGI X1						TOTAL X1
X1.1	X1.2	X.1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	5	4	23
3	5	5	1	5	5	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	27
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	3	3	20
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	3	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23

4	4	5	4	3	3	23
5	1	2	4	3	4	19
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	3	3	5	23
3	3	3	3	3	3	18
4	5	4	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	4	4	24
5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	4	28
3	4	5	5	4	4	25
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	4	5	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
---	---	---	---	---	---	----

2. Distribusi Hasil Penelitian Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

PENGETAHUAN INVESTASI X2						TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	4	4	3	24
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	4	3	3	3	3	20
5	4	3	4	3	5	24
4	5	5	5	5	5	29

4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	5	3	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	3	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	3	26
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	3	3	19
5	4	4	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	3	25
4	5	1	4	4	5	23
4	4	4	3	4	3	22
5	5	4	5	4	4	27
4	5	3	3	3	3	21
3	3	5	3	1	4	19
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	3	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

3. Distribusi Hasil Penelitian Variabel Potensi Minat Investasi (Y)

MINAT INVESTASI Y					TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16

4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
5	3	3	4	3	15
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	5	5	5	19
5	4	4	4	4	17
5	5	5	5	5	20
1	1	3	4	4	9
4	4	4	4	4	16
4	4	3	3	3	14
4	4	4	4	4	16
3	3	4	4	4	14
5	5	5	5	5	20
4	3	3	4	4	14
5	4	5	5	4	19
5	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	3	4	3	5	15
4	4	4	4	4	16
5	4	5	5	5	19
4	4	4	4	4	16
3	3	4	3	4	13
3	4	4	5	4	16

4	4	4	4	4	16
5	4	4	3	3	16
4	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	16
4	3	4	3	3	14
5	5	5	5	5	20
4	5	4	4	4	17
5	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	15
4	4	3	4	4	15
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	3	2	2	5	12
3	3	3	3	4	12
3	3	5	5	5	16
4	4	3	5	4	16
2	4	1	2	4	9
4	4	4	4	4	16
2	5	4	5	4	16
4	4	4	4	4	16
4	5	5	4	3	18
4	3	4	3	4	14
4	4	3	4	4	15
3	5	5	4	4	17
5	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
2	5	3	4	3	14
5	5	5	5	5	20

4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16

4. Distribusi Hasil Penelitian Variabel Perceived Ease of Use (M)

PERCEIVED EASE OF USE M1						TOTAL M
M1	M2	M3	M4	M5	M6	
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
3	3	3	3	4	3	19
1	1	3	4	3	1	13
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	3	5	28
3	4	4	4	3	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	4	3	20

5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	5	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	5	4	24
3	3	5	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	3	20
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	3	5	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas

1. Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Kemajuan Teknologi Informasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.482**	.505**	.539**	.470**	.585**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.2	Pearson Correlation	.482**	1	.699**	.304**	.553**	.612**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.3	Pearson Correlation	.505**	.699**	1	.472**	.685**	.606**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.4	Pearson Correlation	.539**	.304**	.472**	1	.525**	.472**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.5	Pearson Correlation	.470**	.553**	.685**	.525**	1	.695**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.6	Pearson Correlation	.585**	.612**	.606**	.472**	.695**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Kemajuan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	.752**	.777**	.840**	.711**	.824**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengetahuan Investasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.510**	.282**	.473**	.563**	.276**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000	.004
	N	105	105	105	105	105	105
X2.2	Pearson Correlation	.510**	1	.350**	.706**	.610**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.3	Pearson Correlation	.282**	.350**	1	.599**	.497**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.4	Pearson Correlation	.473**	.706**	.599**	1	.729**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.5	Pearson Correlation	.563**	.610**	.497**	.729**	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.6	Pearson Correlation	.276**	.416**	.459**	.636**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	.651**	.757**	.719**	.897**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Potensi Minat Investasi (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal
Y1	Pearson Correlation	1	.327**	.519**	.255**	.380**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.009	.000
	N	105	105	105	105	105
Y2	Pearson Correlation	.327**	1	.483**	.522**	.261**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.007
	N	105	105	105	105	105
Y3	Pearson Correlation	.519**	.483**	1	.690**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
Y4	Pearson Correlation	.255**	.522**	.690**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
Y5	Pearson Correlation	.380**	.261**	.477**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105
Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal	Pearson Correlation	.710**	.742**	.868**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	105	105	105	105	105	105	105
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Perceived Ease of Use (M)

Correlations

	M1	M2	M3	M4	M5	M6	Perceived Ease Use
M1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 105	.846** .000 105	.771** .000 105	.601** .000 105	.649** .000 105	.725** .000 105
M2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.846** .000 105	1 .000 105	.691** .000 105	.544** .000 105	.586** .000 105	.775** .000 105
M3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.771** .000 105	.691** .000 105	1 .000 105	.700** .000 105	.672** .000 105	.702** .000 105
M4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601** .000 105	.544** .000 105	.700** .000 105	1 .000 105	.648** .000 105	.597** .000 105
M5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.649** .000 105	.586** .000 105	.672** .000 105	.648** .000 105	1 .000 105	.660** .000 105
M6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.725** .000 105	.775** .000 105	.702** .000 105	.597** .000 105	.660** .000 105	1 .000 105
Perceived Ease Use	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.904** .000 105	.876** .000 105	.879** .000 105	.814** .000 105	.876** .000 105	1 105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7
Hasil Uji Reabilitas

1. Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	6

2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	6

3. Variabel Potensi Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

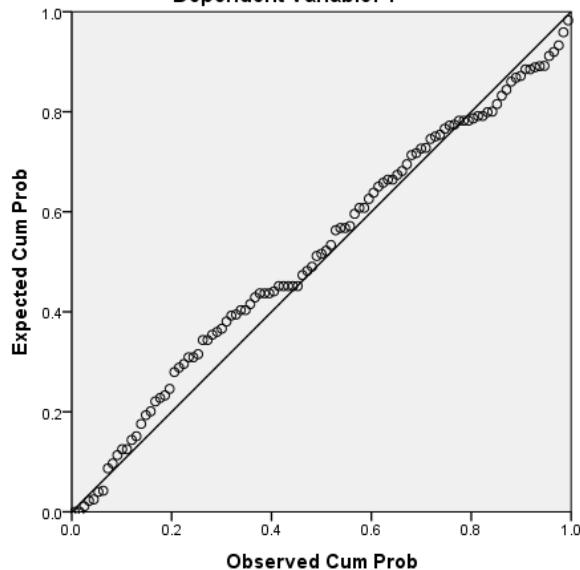
4. Variabel *Perceived Ease of Use* (M)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	6

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Lampiran
8
Hasil Uji
Asumsi
Klasik
1. Hasil
Uji

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30101200
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.062
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemajuan Teknologi Informasi	.540	1.851
	Pengetahuan Investasi	.556	1.800
	Perceived Ease Of Use	.481	2.079

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.589	1.249		2.073	.041
	Kemajuan Teknologi Informasi	-.122	.137	-.119	-.893	.374

Pengetahuan Investasi	-.120	.085	-.185	-1.410	.162
Perceived Ease Of Use	.149	.106	.199	1.411	.161

a. Dependent Variable: Abs_Res2

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Minat Investasi * Kemajuan Teknologi Informasi	Between Groups	(Combined)	27.301	6	4.550	1.288	.270
		Linearity	14.723	1	14.723	4.167	.044
		Deviation from Linearity	12.577	5	2.515	.712	.616
	Within Groups		346.261	98	3.533		
Total			373.562	104			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Minat Investasi * Pengetahuan Investasi	Between Groups	(Combined)	25.207	9	2.801	.764	.650
		Linearity	2.040	1	2.040	.556	.458
		Deviation from Linearity	23.168	8	2.896	.790	.613
	Within Groups		348.355	95	3.667		
Total			373.562	104			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Minat Investasi * Perceived Ease Of Use	Between Groups	(Combined)	17.593	9	1.955	.522	.856
		Linearity	6.643	1	6.643	1.773	.186
		Deviation from Linearity	10.950	8	1.369	.365	.936

Within Groups	355.969	95	3.747		
Total	373.562	104			

Lampiran 9

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

1. Persamaan Pertama

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.450	1.162		1.248	.215
Kemajuan Teknologi Informasi X1	.395	.119	.422	5.047	.000
Pengetahuan Investasi X2	.333	.068	.391	4.683	.000

a. Dependent Variable: *Perceived Ease Of Use M*

2. Persamaan Kedua

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.686	.991		1.701	.092
Kemajuan Teknologi Informasi X1	.292	.098	.271	2.995	.003
Pengetahuan Investasi X2	.318	.062	.467	5.157	.000

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Y

3. Persamaan Ketiga

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	1.444	.984		1.468	.145
Kemajuan Teknologi Informasi X1	.196	.108	.182	1.823	.001
Pengetahuan Investasi X2	.262	.067	.384	3.905	.000
<i>Perceived Ease Of Use M</i>	.244	.080	.212	2.003	.008

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Y

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

1. Persamaan Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.510	1.314

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

2. Persamaan Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.425	1.121

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

3. Persamaan Ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.441	1.104

a. Predictors: (Constant), Perceived Ease Of Use M, Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

Lampiran 11

Hasil Koefisien Kolerasi

1. Koefisien korelasi : Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Correlations

		Kemajuan Teknologi Informasi X1	Potensi Minat Investasi Y
Kemajuan Teknologi Informasi X1	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
Potensi Minat Investasi Y	N	105	105
	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Koefisien korelasi : Variabel Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Correlations

		Pengetahuan Investasi X2	Potensi Minat Investasi Y

Pengetahuan Investasi X2	Pearson Correlation	1	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000
N		105	105
Potensi Minat Investasi Y	Pearson Correlation	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Koefisien korelasi : Variabel Perceived Ease of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Correlations

		Perceived Ease Of Use M	Potensi Minat Investasi Y
Perceived Ease Of Use M	Pearson Correlation	1	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000
N		105	105
Potensi Minat Investasi Y	Pearson Correlation	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.531	1.601		3.456	.001
Kemajuan Teknologi Informasi	.424	.064	.548	6.652	.000

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X2) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.182	1.331		2.391	.019
Pengetahuan Investasi	.530	.054	.694	9.779	.000

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal

3. Pengaruh Perceived Ease of Use (M) Terhadap Potensi Minat Investasi (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.297	1.449		5.725	.000
Perceived Ease Use	.322	.059	.472	5.439	.000

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal

Lampiran 13

Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98.898	2	49.449	39.376	.000 ^b
Residual	128.093	102	1.256		
Total	226.990	104			

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi Y

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi X2, Kemajuan Teknologi Informasi X1

Lampiran 14

Uji Sobel Test

1. Perhitungan Uji Sobel Test

a. Pengaruh Langsung X1 dan X2 Terhadap M

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.387	1.287		2.632	.010
Kemajuan Teknologi	.395	.119	.284	3.334	.001
Pengetahuan Investasi	.333	.068	.420	4.934	.000

a. Dependent Variable: *Perceived Ease Of Use*

b. Pengaruh Langsung X1, X2 dan M Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.218	1.109		1.098	.274
Kemajuan Teknologi	.129	.104	.107	1.244	.216
Pengetahuan Investasi	.258	.062	.375	4.131	.000
<i>Perceived Ease Of Use</i>	.244	.080	.282	3.062	.003

a. Dependent Variable: Potensi Minat Investasi

2. Cara Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung

CARA PERHITUNGAN UNTUK MENGETAHUI PENGARUH TIDAK LANGSUNG DI APK EXCEL:		PERHITUNGAN MELALUI KALKULATOR Z SOBEL DI INTERNET	
= HASIL PENGARUH LANGSUNG (X1 KE M x M KE Y) & (X2 KE M x M KE Y)		CARA PERHITUNGAN KALKULATOR : masukan hasil pengaruh langsung X1 ke M/ M ke Y (a/b) dan stndr error (Sa/Sb)	
		X2 ke M/ M ke Y (a/b) dan stndr error (Sa/Sb)	
	PENGARUH TIDAK LANGSUNG	TEST STATISTIC	P-VALUE
1. Pengaruh Tidak Langsung (X1, M, Y)	0,09638	2,24586401	0,02471272
2. Pengaruh Tidak Langsung (X2, M, Y)	0,081252	2,58892493	0,00962761

3. Perhitungan Melalui Kalkulator Sobel Test di Internet

a. Calculation Uji Sobel Test ($a = X_1$ Terhadap M , $b = M$ Terhadap Y)

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a <input type="text" value="0.395"/>	Sobel test: <input type="text" value="2.24586401"/>	<input type="text" value="0.04291444"/>	<input type="text" value="0.02471272"/>
b <input type="text" value="0.244"/>	Aroian test: <input type="text" value="2.19256222"/>	<input type="text" value="0.0439577"/>	<input type="text" value="0.02833894"/>
s_a <input type="text" value="0.119"/>	Goodman test: <input type="text" value="2.30325226"/>	<input type="text" value="0.04184518"/>	<input type="text" value="0.02126465"/>
s_b <input type="text" value="0.080"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>	

b. Calculation Uji Sobel Test ($a = X_2$ Terhadap M , $b = M$ Terhadap Y)

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a <input type="text" value="0.333"/>	Sobel test: <input type="text" value="2.58892493"/>	<input type="text" value="0.03138446"/>	<input type="text" value="0.00962761"/>
b <input type="text" value="0.244"/>	Aroian test: <input type="text" value="2.55088812"/>	<input type="text" value="0.03185244"/>	<input type="text" value="0.01074488"/>
s_a <input type="text" value="0.068"/>	Goodman test: <input type="text" value="2.62871564"/>	<input type="text" value="0.03090939"/>	<input type="text" value="0.0085708"/>
s_b <input type="text" value="0.080"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>	

Lampiran 15

Distribusi R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643



Distribusi T Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925

Distribusi F Tabel

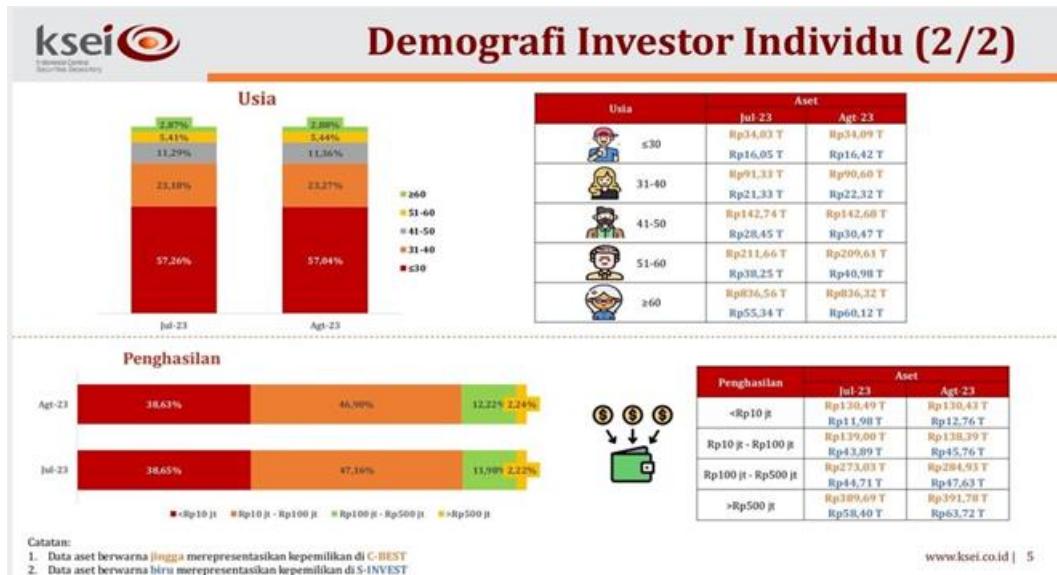
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel Kolmogorov

	N	Probabilitas				
		0.01	0.02	0.05	0.1	0.2
91	0.17087	0.15934	0.14257	0.12789	0.11217	
92	0.16994	0.15847	0.14179	0.12719	0.11156	
93	0.16902	0.15762	0.14103	0.12651	0.11095	
94	0.16812	0.15678	0.14027	0.12583	0.11036	
95	0.16723	0.15595	0.13953	0.12517	0.10978	
96	0.16636	0.15513	0.13880	0.12452	0.10921	
97	0.16550	0.15433	0.13809	0.12387	0.10864	
98	0.16465	0.15354	0.13738	0.12324	0.10809	
99	0.16382	0.15277	0.13669	0.12261	0.10754	
100	0.16300	0.15200	0.13600	0.12200	0.10700	
101	0.16219	0.15125	0.13533	0.12139	0.10647	
102	0.16139	0.15050	0.13466	0.12080	0.10595	
103	0.16061	0.14977	0.13400	0.12021	0.10543	
104	0.15983	0.14905	0.13336	0.11963	0.10492	
105	0.15907	0.14834	0.13272	0.11906	0.10442	
106	0.15832	0.14764	0.13209	0.11850	0.10393	
107	0.15758	0.14694	0.13148	0.11794	0.10344	
108	0.15685	0.14626	0.13087	0.11739	0.10296	
109	0.15613	0.14559	0.13026	0.11685	0.10249	
110	0.15541	0.14493	0.12967	0.11632	0.10202	
111	0.15471	0.14427	0.12909	0.11580	0.10156	
112	0.15402	0.14363	0.12851	0.11528	0.10111	
113	0.15334	0.14299	0.12794	0.11477	0.10066	
114	0.15266	0.14236	0.12738	0.11426	0.10021	
115	0.15200	0.14174	0.12682	0.11377	0.09978	
116	0.15134	0.14113	0.12627	0.11327	0.09935	
117	0.15069	0.14052	0.12573	0.11279	0.09892	
118	0.15005	0.13993	0.12520	0.11231	0.09850	
119	0.14942	0.13934	0.12467	0.11184	0.09809	
120	0.14880	0.13876	0.12415	0.11137	0.09768	
121	0.14818	0.13818	0.12364	0.11091	0.09727	
122	0.14757	0.13761	0.12313	0.11045	0.09687	
123	0.14697	0.13705	0.12263	0.11000	0.09648	
124	0.14638	0.13650	0.12213	0.10956	0.09609	
125	0.14579	0.13595	0.12164	0.10912	0.09570	
126	0.14521	0.13541	0.12116	0.10869	0.09532	
127	0.14464	0.13488	0.12068	0.10826	0.09495	
128	0.14407	0.13435	0.12021	0.10783	0.09458	
129	0.14351	0.13383	0.11974	0.10742	0.09421	
130	0.14296	0.13331	0.11928	0.10700	0.09385	
131	0.14241	0.13280	0.11882	0.10659	0.09349	
132	0.14187	0.13230	0.11837	0.10619	0.09313	
133	0.14134	0.13180	0.11793	0.10579	0.09278	
134	0.14081	0.13131	0.11749	0.10539	0.09243	
135	0.14029	0.13082	0.11705	0.10500	0.09209	
136	0.13977	0.13034	0.11662	0.10461	0.09179	
137	0.13926	0.12986	0.11619	0.10423	0.09142	
138	0.13875	0.12939	0.11577	0.10385	0.09108	

Lampiran 16**Demografi Investor Individu**



(sumber:ksei.co.id)

Lampiran 1 Sebaran Investor Domestik



(sumber:ksei.co.id)